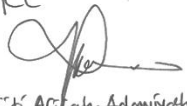


**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SD NEGERI SARDONOHARJO 1**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC 15 Mei 2026

Siti Afifah Adamiyah

Oleh:
Sofiana Afifah 22422067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2026**

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SD NEGERI SARDONOHARJO 1**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
Sofiana Afifah 22422067

Pembimbing:
Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2026**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiana Afifah

NIM : 22422067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan
Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi fakta di lapangan menunjukkan bahwa aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pertanyaan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Mei 2026

Penulis,



Sofiana Afifah
NIM.22422067

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

NIDN : 0530079102

Pangkat/Gol. : Penata Muda Tingkat 1/IIIb

Selaku dosen pembimbing skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Sofiana Afifah

NIM : 22422067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan
Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. faai@uii.ac.id
W. faai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2026
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Make A Match untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD N Sardonoarjo 1
Nama : SOFIANA AFIFAH
Nomor Mahasiswa : 22422067

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji 1
Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

Penguji 2
Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Fakultas Ilmu Agama Islam



Dr. H. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 28 Dzulqa'dah 1447 H
15 Mei 2026

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum W. W.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1057/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2025 pada tanggal 24 Oktober 2025, atas tugas kami sebagai dosen pembimbing saudara:

Nama : Sofiana Afifah

NIM : 22422067

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2025/2026

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1

Setelah kami teliti dan adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami tetapkan bahwa skripsi saudara tersebut memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, bersama ini kami lampirkan dokumen skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum W. W.

Dosen Pembimbing,



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي

الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ [١٢٢]

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (At-Taubah ayat 122)¹

¹ *Al-Quran* (quran.nu.or.id, n.d.).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW. Yang telah membebaskan umat islam dari belenggu *jahiliyah* menjadi umat *tafaqquh fi ad-diin*.

Alhamdulillah, dengan penuh rasa Syukur kepada Allah Swt. Penyusunan skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Muh Ihsan dan Ibu Rina Gularti. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga sarjana. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang selalu mendukung cita – cita anaknya. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Dosen pembimbing saya, Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.l, M.Pd. Terimakasih telah meluangkan waktu, pikiran dan memberikan arahan serta koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Keluarga besar tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti. Keluarga menjadi sumber kekuatan dan tempat penulis belajar tentang kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan Kesehatan bagi keluarga kita.

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI SARDONOHARJO 1

Oleh:

Sofiana Afifah (22422067)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik pembelajaran PAI yang masih bersifat monoton akibat dominasi metode konvensional, sehingga pemahaman siswa belum mencapai tingkat optimal. Tujuan penelitian ini yaitu mengimplementasikan inovasi pembelajaran interaktif melalui metode *Make A Match*, menganalisis peningkatan pemahaman siswa dan menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SD N SardonoHarjo 1.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest dengan pendekatan kuantitatif di dukung kualitatif. Informan penelitian terdiri dari 25 siswa kelas V, 1 guru PAI, dan 1 kepala sekolah. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data meliputi pretest-posttest, observasi, angket model konvergen, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskripsi dan analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil menunjukkan metode *Make A Match* mendapat tanggapan positif siswa karena meningkatkan pemahaman, hasil belajar dan interaktivitas. Rata-rata pretest 64 naik menjadi 66 pada posttest, meski peningkatan belum tinggi akibat faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Metode ini juga meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Make A Match*, PAI, Peningkatan Pemahaman.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF THE “MAKE A MATCH” METHOD TO ENHANCE STUDENTS' UNDERSTANDING AND LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC EDUCATION AT SARDONOHARJO 1 PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL

By:

Sofiana Afifah (22422067)

This study was motivated by the fact that Islamic Education (PAI) instruction remains monotonous due to the dominance of conventional methods, resulting in students' understanding not reaching an optimal level. The objectives of this study were to implement an interactive learning innovation using the Make A Match method, analyze improvements in students' understanding, and assess its impact on enhancing students' learning outcomes at SD N Sardono Harjo 1.

This study employed an experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design, utilizing a quantitative approach supported by qualitative analysis. The research participants consisted of 25 fifth-grade students, 1 PAI teacher, and 1 school principal. Participants were selected using purposive sampling. Data collection included pretest-posttest, observation, a convergent questionnaire, interviews, and documentation. Quantitative data analysis used descriptive statistics, and qualitative data analysis used the Miles and Huberman model.

The results showed that the Make A Match method received positive feedback from students because it improved understanding, learning outcomes, and interactivity. The average pretest score of 64 rose to 66 on the posttest, although the increase was not significant due to internal and external factors, as well as the learning approach. This method also improved students' affective and psychomotor aspects.

Keywords: *Learning Outcomes, Make A Match*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi dan Rasul yang paling mulia, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh orang yang mengikuti petunjuk mereka dengan baik hingga hari kiamat. Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, dan cobaan tidak menyurutkan peneliti dari kehendak Tuhan. Bila seseorang telah berusaha dan berdoa, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode *Make A Match* untuk meningkatkan Pemahaman dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1”

Do’a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Tulasmi, SEI., MEI. selaku Sekretaris Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam
5. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk senantiasa membimbing serta memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Prodi PAI yaitu Dr. Drs. Ahmad Darmaji, M.Pd., Dr. Drs. Muzhoffar Ahmad, MA., Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. A.f. Djunaidi, M.Ag., Dr. Junanah, MIS., Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Dr. Drs. Sri Haningsih, M.Ag., Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag., M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Ph.D., Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M. Hum., Edi Safitri, S.Ag., M.S.I., M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Ahmad Zubaidi, M.Pd., Dr. Drs. Asmuni, MA., dan Dr. Mohammad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd., Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, wawasan, dan pengalaman yang berharga bagi peneliti.

8. Seluruh staff akademik Fakultas Ilmu Agama Islam yang senantiasa melayani keperluan administrasi peneliti
9. Guru-guru dan Kepala Sekolah SDN Sardonoarjo 1 yang telah membantu dalam proses observasi dan penelitian
10. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2022 yang telah berjuang bersama selama ini.
11. Seluruh teman – teman DHM Angkatan 2022, terima kasih yang sebesar – besarnya telah kebersamai perjalanan akademik ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, serta doa yang tiada hentinya diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
12. Teman – teman Microteaching I, Terima kasih telah kebersamai perjalanan ini dengan penuh kebersamaan. Di saat proses terasa berat, kalian selalu ada untuk saling menyemangati, saling membantu, dan menguatkan satu sama lain. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa kehadiran dan dukungan luar biasa dari kalian semua.
13. Untuk sahabat ku , Ma'rifah Nur Najma, Terima kasih telah kebersamai perjalanan ini bukan hanya sebagai teman kuliah, tetapi juga sebagai tempat curhat terbaik di masa – masa sulit. Terima kasih atas setiap masukan berharga, kesabaran mendengarkan keluh kesah, serta semangat yang tidak pernah putus kamu berikan hingga skripsi ini selesai.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena

itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 15 Mei 2026

Peneliti



Sofiana Afifah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	18
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	35
B. Populasi.....	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Setting Penelitian	37
E. Teknik Penentuan Informan	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Keabsahan Data.....	44

H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	52
1. Penerapan metode <i>Make A Match</i> dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1	52
2. Tanggapan siswa terhadap penerapan metode <i>Make A Match</i> dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1	66
3. Capaian hasil belajar PAI siswa melalui nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dalam penerapan metode <i>Make A Match</i> di SD Negeri Sardonoarjo 1	69
C. Pembahasan	71
1. Peningkatan keaktifan siswa	71
2. Perubahan pemahaman dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode <i>Make A Match</i>	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir.....	33
Tabel 3.1 Lembar observasi.....	39
Tabel 3.2 Lembar angket model konvergen	41
Tabel 4 1 Data pendidik dan kependidikan	51
Tabel 4.2 Hasil lembar observasi.....	63
Tabel 4.3 Hasil Angket pertanyaan skala likret	66
Tabel 4.4 Hasil Angket pertanyaan deskripsi	66
Tabel 4.5 Hasil Angket likret dan deskripsi	67
Tabel 4.6 Interpretasi skor	68
Tabel 4.7 Nilai hasil belajar	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mengerjakan Pretest	55
Gambar 4.2 Sesi Pertanyaan.....	57
Gambar 4.3 Implementasi Make A Match Pada Pembelajaran	58
Gambar 4.4 Proses Diskusi Pencocokan Kartu	58
Gambar 4.5 Presentasi Hasil Pasangan Kartu	59
Gambar 4.6 Penguatan Materi.....	59
Gambar 4.7 Pengerjaan Post Test	62
Gambar 4.8 Pengisian Angket Model Konvergen	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	86
Lampiran 2 Media Kartu Make A Match Soal dan Jawaban.....	93
Lampiran 3 Soal Pre test	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merujuk pada kata “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Pendidikan menurut Aristoteles bermakna membentuk karakter manusia agar memiliki sikap yang baik dalam segala hal perbuatan agar mencapai kebahagiaan². Sedangkan menurut pandangan Al- Ghazali bahwa Pendidikan adalah usaha sadar yang diterapkan oleh guru dalam membentuk karakter dan akhlak siswa yang baik agar dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat³. Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan ialah proses bertumbuhnya potensi siswa agar dapat memiliki karakter yang baik dan berbudi luhur serta dapat berkembang dimasyarakat dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan⁴. Sedangkan Agama Islam memiliki peran penting sebagai motivasi dalam menjalani hidup, sekaligus menjadi sarana untuk mengembangkan serta mengendalikan diri. Agama tidak cukup hanya dipahami secara teoritis, melainkan juga harus diamalkan agar dapat membentuk manusia yang utuh. Oleh karena itu, Agama Islam sangat penting untuk menjadi mata pelajaran wajib yang diajarkan oleh pendidik di sekolah-sekolah.

PAI merupakan hasil penggabungan antara Pendidikan dengan Agama Islam. Menurut Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang

² Saut Horas Martua Silitonga, “TUJUAN PENDIDIKAN MENURUT ARISTOTELES,” *Jurnal Teologi RabbiSTGH HKBP SIPOHOLON* 5 (2024): 1–18.

³ H. Zulkifli Agus, “PENDIDIKANISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-GHAZALI,” *RAUDHAHProud To Be ProfessionalsJurnalTarbiyahIslamiyah* 3 (2018): 21–36.

⁴ Thamrin Efendy, “KONSEP SISTEM AMONG DALAM PENDIDIKAN MENURUT KI HADJAR DEWANTARA,” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (2023).

Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 menegaskan bahwa: “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa juga keterampilan dan kemampuan siswa dalam menyikapi nilai-nilai agama serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”⁵.

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad Tafsir terdapat tiga tujuan, pertama mencetak insan kamil yaitu manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun matang dalam spiritual dan moral. Kedua, terciptanya insan kaffah yaitu manusia yang beriman dan beramal sesuai dengan ajaran Agama Islam secara sempurna. Ketiga, terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah dan pewaris para nabi serta memberikan bekal untuk menjalankan fungsi tersebut⁶.

Maka dari itu, agar tujuan PAI tersebut berhasil maka peran guru dalam proses memberikan pembelajaran kepada siswa haruslah kreatif dan inovatif agar ilmu yang diajarkan dapat terserap dan diamalkan oleh siswa. Dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan pertama, kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran hal ini meliputi aspek

⁵ PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 55 TAHUN 2007 TENTANG PENDIDIKAN AGAMA DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

⁶ Arief Rifkiawan Hamzah, “KONSEP PENDIDIKAN DALAM ISLAM PRESPEKTIF AHMAD TAFSIR,” *At - Tajdid* 1 (2017).

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kedua, kompetensi professional guru yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga dapat membimbing siswa mencapai standar belajar yang telah ditentukan dalam Standar Nasional Pendidikan. Ketiga, kompetensi kepribadian guru yaitu sikap dan perilaku yang tercermin pada diri guru, menjadi seorang guru tentunya harus memiliki nilai-nilai kepribadian yang luhur dan berakhlakul kharimah dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian ini tentunya digunakan guru sebagai alat untuk interaksi kepada siswa serta membimbing, mengarahkan siswa agar memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik dan berbudi luhur. Keempat, kompetensi sosial yaitu guru memiliki kemampuan untuk berinteraksi dalam masyarakat dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Guru bukan hanya mengajar di sekolah namun juga membina dan membimbing masyarakat ke arah yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Maka dari itu kemampuan sosial penting dimiliki guru agar kerja sama antara sekolah dan masyarakat termasuk dengan orang tua siswa berjalan dengan lancar dan saling mendukung proses pembelajaran⁷.

Penguasaan kompetensi guru memegang peranan sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Materi ajar pada PAI yang bersifat deskripsi dan praktis mengharuskan guru harus memiliki kompetensi yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran karena guru tidak hanya menjelaskan materi secara teori saja namun

⁷ Syamsiah Nur, Mardiah Mardiah, "PENTINGNYA PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN," *Al-Liqo: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 5 (2020).

juga membimbing siswa agar dapat menerapkan nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak positif pada perkembangan karakter siswa serta tujuan pembelajaran dapat tercapai⁸.

Namun faktanya yang terjadi di lapangan, yaitu di SD Sardonoarjo 1 guru mata pelajaran PAI berasal dari lulusan sarjana non-pendidikan sehingga menghadapi tantangan dalam penguasaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Oleh karena itu guru dalam proses pengelolaan pembelajaran sebagian besar hanya menerapkan metode ceramah dalam proses menyampaikan materi dan metode praktik diterapkan pada materi tertentu saja. Metode ceramah berarti menyampaikan materi secara satu arah diibaratkan siswa seperti gelas kosong yang diisi air hingga tumpah-ruah artinya siswa hanya menerima informasi dari guru secara terus menerus namun tidak semuanya dapat diserap atau dipahami dengan baik oleh peserta didik sehingga siswa cenderung jenuh, tidak aktif, mengantuk, merasa bosan, dan susah fokus. Akibatnya siswa dalam memahami materi kurang dan hasil nilai siswa pun bervariasi dengan sebagian masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)⁹.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, untuk mengatasi permasalahan proses pembelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1, peneliti tertarik untuk menawarkan metode pembelajaran yang berbasis interaksi, aktif, kreatif dan inovatif serta menyenangkan untuk peserta didik. Penelitian ini berjudul

⁸ Rosni Rosni, "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 7 (2021): 113–24.

⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Hoiriyah, S.Ag selaku Guru Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1, terkait permasalahan pembelajaran PAI, 01 Juni 2025.

“Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1”. Penelitian ini diharapkan menjadi solusi praktis guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Sardonoarjo 1.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *Make A Match* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada proses pelaksanaan metode di kelas, tanggapan siswa terhadap pemahaman materi setelah diterapkan *Make A Match*, serta gambaran capaian hasil belajar melalui analisis kuantitatif deskriptif berupa perbandingan nilai rata - rata *Pre-test* dan *Post-test* siswa kelas V SD Negeri Sardonoarjo 1 Tahun Ajaran 2025/2026.

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana penerapan metode *Make A Match* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1?
- b. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan metode *Make A Match* dalam meningkatkan pemahaman mereka pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1?
- c. Bagaimana gambaran capaian hasil belajar PAI siswa melalui nilai *pre-test* dan *post-test* dalam penerapan metode *Make A Match* di SD Negeri Sardonoarjo 1?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Make A Match* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1.
- b. Untuk menganalisis peningkatan pemahaman siswa saat pembelajaran PAI menggunakan metode *Make A Match*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh metode *Make A Match* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI berdasarkan hasil pre-test dan post-test.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar, melalui kajian efektivitas metode *Make A Match*. Temuan penelitian ini dapat memperkaya referensi akademik mengenai inovasi pembelajaran berbasis aktif, kreatif dan inovatif serta menawarkan perspektif baru tentang potensi metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini menjadi salah satu pengembangan keragaman model pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI agar pembelajaran lebih efektif dan relevan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan panduan bagi guru dalam menerapkan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa dapat meningkatkan keaktifan serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI. Selain itu, hasilnya dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penulisan yang menjelaskan urutan bab dan sub-bab dalam penelitian. Tujuan dari sistematika pembahasan ini memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai alur pembahasan dan isi keseluruhan penelitian. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Kajian pustaka merupakan ulasan kritis dan sistematis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Landasan teori merupakan konsep yang tersusun secara sistematis sebagai kerangka berpikir dalam penelitian.

Kajian teori dan landasan teori tersebut disesuaikan dengan penelitian yang telah direncanakan.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian terdapat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan merupakan analisis hasil dan pembahasan dari proses penelitian yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan pertanyaan penelitian, teori yang mendasari serta penelitian sebelumnya.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang membangun untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Serta terdapat kalimat penutup penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi ulasan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan tentang penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berikut beberapa kajian pustaka penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini:

1. Pada jurnal penelitian terdahulu, Cut Putri Akmalasari (2019) yang berjudul: “Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya Aspek Pengolahan di MTsN Aceh Barat” dari hasil penelitian tersebut dikemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian tersebut adalah guru dalam proses mengajar masih menggunakan metode ceramah dan serta terdapat LCD dengan Software Microsoft Word saja. Hasil dari penelitian setelah diterapkan metode *Make A Match* diperoleh bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan diperoleh nilai rata-rata pada siklus I sebesar 78,81 dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 76,31% dan pada siklus ke II diperoleh nilai rata-rata sebesar 84 dengan ketuntasan klasikal mencapai 95%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya aspek

pengelolaan di MTsN 3 Aceh Barat¹⁰. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Putri Akmalasari (2019) dalam mengkaji topik menggunakan metode *Make A Match* yang diterapkan pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini, metode *Make A Match* untuk menguji hasil belajar dan pemahaman. Jenis penelitian yakni penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dilengkapi dengan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif di dukung analisis kualitatif agar hasil penelitian lebih komperhensif, mendalam, valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Tempat dan subjek penelitian yakni tingkat sekolah dasar dan siswa kelas V. Tujuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada lingkup mata pelajaran PAI.

2. Penelitian skripsi Nurtaqwa dengan judul “Penerapan Metode *Make A Match* pada Mata Pelajaran Fikih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 1 Kota Makassar”. Pada penelitian ini dikemukakan permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran Fikih, yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti pada saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Kurang aktifnya siswa ini dipengaruhi oleh beberapa

¹⁰ Cut Putri Akmalasari, “PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PRAKARYA ASPEK PENGOLAHAN DI MTsN ACEH BARAT,” *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 25 (2019): 95–99.

faktor, salah satunya yaitu faktor dari guru, guru dalam melakukan pembelajaran hanya menggunakan metode yang monoton dan tidak bervariasi sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa hanya bermain, malas, membuat keributan bahkan sampai ada yang keluar kelas. Media pendukung pembelajaran hanya menggunakan papan tulis dan buku pedoman seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan paket. Hal ini jika dilakukan secara terus-menerus tanpa ada perubahan mengakibatkan siswa menurun dalam hasil belajarnya. Maka dari itu diperlukan metode yang variatif dan kreatif untuk menunjang proses pembelajaran, penulis menerapkan metode *Make A Match* dan hasil dari penerapan metode tersebut adalah sebelum penerapan *Make A Match* dilakukan hasil belajar fikih siswa berada pada kategori sedang (53,83) setelah dilakukan penerapan metode *Make A Match* hasil belajar fikih siswa berada pada kategori tinggi (80,66) dan setelah dihitung menggunakan SPSS maka hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Make A Match*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam lingkup mata pelajaran PAI kategori bab fikih¹¹. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurtaqwa (2018) dalam mengkaji topik menggunakan metode *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada tingkat sekolah dasar. Jenis penelitian,

¹¹ NURTAQWA NURTAQWA, "PENERAPAN METODE MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IV MIN 1 KOTA MAKASSAR," UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2018.

teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data. Namun perbedaan dengan penelitian ini, metode *Make a Match* untuk menguji dua variabel yakni pemahaman dan hasil belajar. terdapat penambahan pada instrumen penelitian yakni observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif statistik deskriptif didukung analisis kualitatif. Tempat, subjek dan fokus penelitian berbeda.

3. Penelitian skripsi Moh.Fathu Sya'bani dengan judul: Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SDN 1 Tatura. Pada penelitian ini dikemukakan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran PAI guru hanya menggunakan metode ceramah yang umum digunakan oleh guru- guru karena hanya dengan lisan dalam penyampaian materinya. Namun penulis menuturkan bahwa dengan metode ceramah yang terus-menerus dilakukan tanpa adanya perubahan, maka siswa akan mengalami kebosanan dan cenderung pasif dan rasa keingintahuan siswa terhadap materi juga sangat rendah. Selanjutnya penulis menjelaskan bahwa pemanfaatan media digital salah satunya animasi terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAI. Penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design. Penulis pada awal penelitian memberikan pretest berupa angket untuk melihat awal minat mereka terhadap pembelajaran PAI. Selanjutnya penulis menggunakan media digital dalam pembelajaran berupa video animasi. Setelah selesai

pembelajaran PAI penulis memberikan posttest berupa angket guna melihat minat siswa terhadap pembelajaran PAI setelah diberikan perlakuan. Hasilnya adalah pada saat pretest sebelum diberikan perlakuan siswa sebagian besar mendapatkan nilai 35 ke bawah dengan nilai rata-rata 29,75. Setelah diberikan perlakuan berupa pemanfaatan media digital yaitu penayangan video animasi hasil posttest yang di dapat yaitu siswa tidak ada yang mendapatkan nilai dibawah 33 dan sebagian besar diatas 35 dengan nilai rata-rata sebesar 38,81. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa setelah pemanfaatan media digital hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest, selain itu pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, visual dan mudah dipahami oleh peserta didik¹². Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh.Fathu Sya'bani (2025) Jenis penelitian yakni ekspserimen one group pretest-posttest design. Instrumen penelitian menggunakan angket. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran PAI jenjang sekolah dasar. Perbedaan pada penelitian ini yakni media yang digunakan dalam pembelajaran. teknik sampel, instrumen penelitian terdapat penambahan yakni observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif dan kualitatif. Fokus penelitian berbeda.

¹² MOH. FATHU SYA'BANI, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN 1 TATURA" (UIN Datokarama Palu, 2025).

4. Penelitian skripsi Rita Hafrija dengan judul: Efektivitas Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SD Negeri Monsinget Kajhu Aceh Besar. Pada penelitian penulis mengemukakan bahwa berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis menemukan bahwa metode pengajaran dalam pembelajaran PAI masih monoton yaitu ceramah dan menyebabkan siswa kurang berminat dalam belajar, lebih suka bermain, sering masuk keluar kelas, dan tidak ada respons ketika guru menyampaikan pertanyaan terkait materi kepada siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya semangat dan hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis menggunakan metode *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Penulis menggunakan penelitian eksperimen dengan desain pre-eksperimen pretest dan posttest. Hasil yang didapat berupa sebelum diterapkan metode *Make A Match* pada mata pelajaran PAI, penulis menguji dengan memberikan pretest hasil yang didapat adalah siswa tidak ada yang mencapai nilai KKM, selanjutnya setelah diberikan metode *Make A Match* pada pembelajaran PAI dan diuji menggunakan posttest hasil yang didapat adalah terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 15 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 27, mengalami peningkatan signifikan yang positif yaitu mencapai nilai KKM. Nilai posttest yang didapat oleh siswa yaitu tertinggi 95 dan terendah 30. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *Make A Match* efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI Siswa kelas IV di SD

Negeri Monsinget Kajhu Aceh Besar¹³. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Hafrija (2024) dalam mengkaji topik menggunakan metode *Make a Match* sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dasar pada mata pelajaran PAI. jenis penelitian yaitu eksperimen, pre-eksperimen pretest dan posttest desain. Instrumen penelitian menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif. Perbedaan pada penelitian ini, metode *Make A Match* digunakan untuk menguji dua variabel yakni pemahaman dan hasil belajar. Instrumen penelitian terdapat penambahan yakni menggunakan observasi, tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif statistik deskripsi didukung kualitatif agar data yang diperoleh menjadi mendalam, komprehensif dan valid.

5. Pada jurnal penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Model *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar” Penulis melakukan penelitian ini didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran PAI hal ini disebabkan karena pembelajaran masih menerapkan *teacher centered* (berfokus pada guru), ceramah, tanya jawab dan penugasan yang tidak melibatkan siswa secara aktif. Penulis menggunakan metode *Make A Match* sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Penulis dalam penelitian

¹³ RITA HAFRIJA, “EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS IV SD NEGERI MONSINGET KAJHU ACEH BESAR” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH, 2024).

ini menggunakan penelitian eksperimen dengan Desain Quasi Experimen yaitu terdapat dua kelompok untuk diteliti. Penulis mengumpulkan data menggunakan metode tes dan non tes seperti lembar observasi, dokumentasi, lembar tes perhitungan rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji U Mann-Whitney. Hasil dalam penelitian ini adalah metode *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen diberikan perlakuan rata-rata sebesar 84,24 dan kelas control tidak diberikan perlakuan rata-rata sebesar 79,40. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI tingkat sekolah dasar.¹⁴. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abdul Rochim, yakni menggunakan metode *Make A Match* untuk menguji satu variabel yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar, instrumen yang digunakan ialah lembar observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan rata-rata dan standar deviasi. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dengan desain pre-eksperimen pretest dan posttest. Serta pada instrumen penelitian terdapat penambahan yakni menggunakan lembar angket. Teknik analisis data tidak hanya menggunakan kuantitatif tetapi menggunakan kuantitatif didukung kualitatif.

¹⁴ Ahmad Abdul Rochim, "Pengaruh Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 5 (2025).

6. Pada jurnal penelitian terdahulu yang berjudul: “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SD Negeri Tri Mulya Agung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis. Penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen true experiment designs. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji independent sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Make A Match* terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa tingkat SD dengan hasil rata-rata pemahaman awal siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 61,43 dan setelah diberikan perlakuan sebesar 86,93 terbukti terjadi peningkatan pemahaman konsep matematis pada siswa tingkat SD¹⁵. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Kusnaedi dkk (2023) menggunakan metode *Make A Match* untuk menguji pemahaman siswa namun dengan mapel yang berbeda. Instrumen penelitian menggunakan tes pretest dan posttest. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode *Make A Match* untuk menguji dua variabel yakni pemahaman

¹⁵ Tiara Kusnaedi, Kesumawati, Dedy Nila, Adrianus, “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SD NEGERI TRI MULYA AGUNG,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9 (2023).

dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yakni eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Instrumen penelitian terdapat penambahan yakni menggunakan lembar observasi, lembar angket, dokumentasi dan tes pre-test dan post-test. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif statistik deskripsi didukung kualitatif. Tujuan penelitian sebelumnya metode *Make A Match* digunakan untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar. Tujuan penelitian ini, metode *Make A Match* digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran PAI
 - a. Pengertian pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Pembelajaran memiliki tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, siswa dan materi pembelajaran. Interaksi ketiga komponen tersebut melibatkan sarana prasarana seperti media, metode dan lingkungan belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotorik). Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing siswa agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang sadar untuk membentuk pribadi siswa secara

sistematis dan pragmatis agar sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjadi kebahagiaan di dunia dan akherat¹⁶.

Pendidikan Agama Islam merupakan komponen pendidikan nasional menurut UU No. 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah formal memiliki tiga landasan yaitu landasan yuridis, landasan dasar religius dan landasan dasar psikologis. Pertama, landasan yuridis yaitu pedoman peraturan perundang-undangan untuk melaksanakan pendidikan agama di sekolah maupun lembaga pendidikan formal di Indonesia. Kedua, landasan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Ketiga, landasan dasar psikologis merupakan landasan dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan manusia. Manusia merasakan dalam jiwanya ada perasaan yang mengakui adanya zat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Ketiga, landasan tersebut menjadi dasar landasan keberadaan Pendidikan Agama Islam di berbagai jenjang pendidikan¹⁷.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

¹⁶ Ayatullah Ayatullah, "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MADRASAH ALIYAH PALAPA NUSANTARA," *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2 (2020): 207–27.

¹⁷ Fitria Hardiyanti, Medeawati, Komariah, Nadia, Sari, Latifah Medeawati, Siti, Ela, Sari, Ami, "KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD IT PERMATA HATI PALEMBANG," *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 2 (2023): 110–22.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan keimanan dengan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman tentang ajaran Islam, agar siswa menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, cinta tanah air, dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Tujuan Pendidikan Agama Islam di atas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) butir a yaitu mata pelajaran agama dan akhlak dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia. Jadi tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membekali siswa ilmu Agama Islam agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk manusia yang berakhlakul karimah¹⁸.

c. Tantangan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan Pendidikan yang ideal karena berlandaskan Al-Quran, hadist, serta pemikiran para intelektual dan mujtahid islam. Namun, dalam realitasnya Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Menurut Achmadi, tantangan tersebut meliputi beberapa aspek berikut:

1) Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

¹⁸ Ayatullah, "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MADRASAH ALIYAH PALAPA NUSANTARA."

Rendahnya kualitas SDM menjadi salah satu tantangan utama dalam Pendidikan Agama Islam. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas karakter bangsa dan kurang optimalnya pembentukan generasi yang unggul dalam aspek intelektual maupun moral.

2) Ideologis

Ideologis muncul akibat lemahnya pemahaman sebagian umat islam mengenai integrasi antara ilmu agama dan sains. Sebagian masyarakat masih berpikir secara reduktif dan parsial dengan hanya berfokus pada aspek ibadah, tanpa memahami bahwa islam juga mendorong penguasaan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari ibadah. Hal ini menyebabkan menurunnya kualitas generasi muslim dalam aspek intelektual, produktivitas, dan daya saing.

3) Dualisme Sistem Pendidikan

Pendidikan Islam di Indonesia mengalami dualisme system, yaitu Pendidikan umum dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Pendidikan Islam dibawah Kementrian Agama (Kemenag). Perbedaan tersebut menyebabkan kurangnya sinkronisasi kurikulum, standar mutu, evaluasi, serta pembinaan tenaga pendidik antara sekolah umum dan madrasah.

4) Permasalahan Dalam Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran PAI masih banyak menggunakan metode ceramah secara satu arah. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dan tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5) Pereduksian Fungsi Pendidikan

Pendidikan saat ini cenderung dimaknai secara sempit, yaitu hanya sebagai sarana menyiapkan siswa untuk di dunia kerja. Akibatnya, nilai – nilai moral, akhlak, dan spiritual yang menjadi inti Pendidikan Agama Islam mulai terabaikan.

6) Era Teknologi

Lembaga Pendidikan islam belum optimal dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas SDM dan munculnya berbagai fenomena sosial, seperti menurunnya etika siswa di media sosial. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa di era digital¹⁹.

¹⁹ Abdul Azizi, Zakir Supratman, “TANTANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA 4.0,” *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2022): 1071–76.

d. Kendala Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Selain tantangan di atas, terdapat beberapa kendala umum dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, yaitu sebagai berikut:

1) Kualifikasi Guru

Masih ditemukan guru yang bukan berlatar belakang Pendidikan Agama Islam tetapi mengajar mata pelajaran PAI. Hal ini menyebabkan penyampaian materi kurang mendalam dan kurang tepat sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran.

2) Integrasi dengan Kurikulum Umum

Kurikulum PAI sering kali belum terintegrasi dengan mata pelajaran umum. Akibatnya siswa menganggap PAI sebagai pelajaran yang terpisah dari kehidupan sehari-hari dan pembelajaran lainnya.

3) Pengukuran Kemampuan Siswa

Penilaian pembelajaran PAI umumnya hanya berfokus pada aspek kognitif seperti nilai ujian dan tugas. Padahal, keberhasilan pembelajaran PAI juga harus diukur dari kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai – nilai islam dalam kehidupan sehari – hari

4) Pelaksanaan Pembelajaran yang Kurang Efektif

Sebagian guru masih menggunakan metode ceramah secara dominan sehingga siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi.

Pembelajaran yang kurang interaktif menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang memahami penerapan nilai – nilai islam.

5) Minimnya Bahan Ajar dan Sumber Belajar

Keterbatasan bahan ajar dan sumber belajar menyebabkan siswa kesulitan memahami materi secara mendalam.

6) Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Pada jenjang sekolah dasar, mata pelajaran PAI hanya diberikan sekitar 3-4 jam per minggu. Keterbatasan waktu ini membuat penyampaian materi dilakukan secara terburu-buru sehingga pemahaman siswa terhadap nilai – nilai ajaran islam kurang optimal.

7) Perbedaan Pandangan

Perbedaan pandangan dalam pembelajaran PAI dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karenanya, guru perlu merancang pembelajaran yang baik agar materi dapat diterima oleh seluruh siswa tanpa menimbulkan kesalahpahaman²⁰.

2. Pemahaman

Pemahaman dalam KBBI diartikan sebagai perbuatan memahami atau memahamkan. Jadi siswa dapat mengulang dan menjelaskan informasi

²⁰ Mahmud Mahmud,Dewi,Mukhlisin Fauziah Rusmala,Mukhlisin, “STUDI KRITIS PROBLEMATIKA KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH,” *Dar El-Falah: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Keagamaan, Dan Humaniora* 1 (2022): 32–52.

tersebut dengan bahasa sendiri. Menurut Bloom, pemahaman adalah kemampuan mengungkapkan kembali informasi yang telah diterima dengan bahasa sendiri, dapat memaknai informasi tersebut dan mampu mengelompokkan atau konsep berdasarkan kesamaan sifat, karakteristik dan kriteria tertentu. Pemahaman dalam teori Bloom terdapat tiga kategori yaitu ranah kognitif (kemampuan berpikir), ranah afektif (kemampuan mengelola sikap dan emosi) dan ranah psikomotorik (kemampuan mengelola keterampilan dan tindakan).

Indikator pemahaman meliputi: pertama siswa mampu mengulang materi kembali secara lisan, kedua siswa mampu menjelaskan, ketiga siswa mampu mengkategorikan persamaan objek, keempat siswa mampu menghubungkan antara konsep dengan prosedur, kelima siswa mampu memberikan contoh dari teori yang dipelajari, keenam siswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan teori²¹.

3. Hasil belajar

Pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli berbeda- beda. Konsep umum dari hasil belajar adalah kemampuan yang didapat oleh siswa dari kegiatan proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya.

²¹ Gigin Ginanjar, Kusmawati Linda, "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 3 SDN CIBADUYUT 4," *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* I (2016): 263–70.

Menurut Gagne terdapat lima jenis kemampuan yang menjadi indikator bukti terjadinya hasil belajar yaitu:

- a. Informasi verbal yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa terkait dengan bagaimana dapat mengungkapkan pengetahuan melalui lisan maupun tulisan, serta kemampuan dalam merespon secara spesifik.
- b. Keterampilan intelektual adalah kemampuan untuk mengungkapkan konsep dan symbol secara jelas. Keterampilan ini mencakup kemampuan dalam mengelompokkan sesuatu, melakukan analisis dan sintesis, memahami fakta serta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip ilmiah. Dengan kata lain, keterampilan intelektual adalah kemampuan melakukan berbagai aktivitas kognitif yang spesifik.
- c. Strategi kognitif adalah kemampuan untuk mengelola dan mengarahkan proses berpikir mandiri. Kemampuan ini mencakup penerapan konsep dan aturan dalam menyelesaikan masalah.
- d. Keterampilan motorik adalah kemampuan untuk melaksanakan rangkaian gerakan fisik dengan keterpaduan dan koordinasi yang baik sehingga gerakan tersebut dapat dilakukan secara otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut. Sikap melibatkan proses menghayati serta mengekspresikan nilai – nilai,

dan berfungsi sebagai kemampuan untuk menjadikan nilai – nilai tersebut sebagai pedoman dalam berperilaku.

Menurut Bloom mengemukakan ada tiga ranah hasil belajar yaitu:

- a. Ranah kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, ingatan, analisis, pemahaman, evaluasi, penerapan, merencanakan.
- b. Ranah afektif yaitu berhubungan dengan sikap menerima, memberikan respon, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- c. Ranah psikomotorik mencakup berbagai keterampilan seperti produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual²².

4. Metode *Make A Match*

Pengertian metode *Make A Match* merupakan metode yang dikembangkan oleh Lorna Curran tahun 1994. Metode *Make A Match* termasuk salah satu jenis model pembelajaran kooperatif. *Make A Match* artinya mencari pasangan. Menurut Tarmizi mengemukakan metode *Make A Match* ialah metode belajar sambil bermain, setiap siswa diberikan kartu bisa berupa soal atau jawaban selanjutnya siswa tersebut mencari soal atau jawaban yang sesuai dengan kartu yang didapatkan. Menurut Anita Lie menyatakan bahwa metode *Make A Match* merupakan metode pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk aktif dan bekerja sama dengan siswa lainnya. Menurut Wahab, metode *Make A Match* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat memenuhi ranah tiga aspek yaitu berpikir

²² Dirgantara Wicaksono, Iswan Iswan, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 12 PAMULANG, BANTEN," *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* III (2019): 112–24.

cepat (kognitif), interaksi dan bekerja sama (afektif), bermain mencari pasangan kartu (psikomotorik).

Berdasarkan beberapa konsep diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Make A Match* merupakan suatu metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif di mana metode ini memberikan kesempatan siswa untuk menikmati proses pembelajaran dengan melibatkan bekerja sama, berpikir cepat dan interaksi dengan siswa lain. Metode ini secara langsung dapat mengembangkan potensi siswa dalam lingkup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik²³. Tujuan metode pembelajaran *Make A Match* menurut Benny yaitu sebuah pembelajaran di mana guru dalam proses pembelajaran mengajak siswa untuk bermain sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik. Penerapan metode *Make A Match* dapat membentuk karakter baik pada siswa yaitu siswa bertanggung jawab, meningkatkan kreativitas, aktif dan antusias siswa mengikuti pembelajaran menjadi tinggi sehingga materi terserap maksimal oleh siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat²⁴.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Make A Match* menurut B. Uno sebagai berikut:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas/kartu sebanyak jumlah siswa yang di dalam kelas.

²³ Nurmasiyah Nurmasiyah, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATERI GLOBALISASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN BLANG KIREE," *JURNAL PESONA DASAR* 7 (2019): 62–66.

²⁴ Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9 (2021): 321–32.

- b. Lalu kertas/kartu tersebut dikelompokkan menjadi dua, kelompok pertama berisi pertanyaan (soal) dan kelompok kedua berisi jawaban.
- c. Kemudian gabungkan kertas/kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut.
- d. Berilah kertas/kartu tersebut kepada setiap siswa dan jelaskan bahwa kertas/kartu tersebut berpasangan antara pertanyaan (soal) dan jawaban.
- e. Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa bahwa S\siswa diminta untuk mencari pasangan kertas/kartu tersebut. Jika sudah menemukan siswa diminta duduk berdekatan dan tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman-teman lainnya.
- f. Setelah siswa menemukan pasangannya, guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang kemudian dijawab oleh pasangan-pasangan lainnya.
- g. Diakhir pembelajaran membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Langkah-langkah penerapan metode *Make A Match* menurut Rusman sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu soal yang berisi suatu topik/materi selanjutnya menyiapkan kartu untuk jawaban dari soal tersebut.
- b. Siswa mendapatkan satu kartu, kartu tersebut bisa berupa soal atau jawaban.
- c. Siswa harus berpikir untuk mendapatkan soal/jawaban dari kartu yang dipegang.

- d. Siswa harus segera menemukan pasangan kartu sebelum batas waktu yang telah ditentukan.
- e. Setelah permainan satu putaran selesai. Kartu tersebut dikocok dan dibagikan kepada peserta didik, masing – masing satu kartu dengan tujuan setiap Siswa mendapatkan kartu yang berbeda dengan babak sebelumnya.
- f. Demikian selanjutnya permainan tersebut diulang beberapa kali.
- g. Guru memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang sedang diajarkan²⁵.

Dalam menerapkan sebuah metode dalam pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihan dan kekurangan penerapan metode *Make A Match* dalam proses pembelajaran menurut Kurniasih & Berlin sebagai berikut:

Kelebihan:

- a. Penerapan metode *Make A Match* membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, aktif dan tidak bosan.
- b. Penyampaian materi menjadi menarik
- c. Siswa lebih mudah memahami materi dan dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik
- d. Siswa timbul rasa tanggung jawab, kerja sama dan interaksi dengan Siswa lainnya

²⁵ Juhji Juhji, “MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN IPA,” *PRIMARY* 9 (2017): 10–16.

- e. Dapat meningkatkan proses berpikir peserta didik

Kekurangan:

- a. Guru harus meluangkan waktu lebih banyak untuk mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan.
- b. Guru harus memantau setiap Siswa agar semuanya bisa aktif dan mengikuti permainan tersebut.
- c. Metode ini hanya bisa dilakukan 3-4 kali permainan karena keterbatasan waktu di setiap pelajaran.
- d. Penerapan metode *Make A Match* tidak efektif jika terdapat (>30) peserta didik.
- e. Beberapa Siswa hanya menikmati permainan saja tanpa memahami konteks materi tersebut²⁶.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah merupakan tempat untuk tumbuh dan berkembang anak setelah lingkup keluarga. Anak-anak diberikan pengajaran, pelatihan dan interaksi sosial agar mereka dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Pada proses ini guru menjadi faktor utama agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Disekolah anak-anak diberikan pengajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, ilmu agama islam, bahasa inggris dan lainnya. Dari sinilah anak-anak mendapatkan pengetahuan baru serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar ilmu dapat melekat dalam ingatan anak serta anak dapat mempraktikan ilmu nya untuk kehidupan sehari-hari, maka guru harus

²⁶ Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa."

memberikan pengajaran yang baik, guru harus memiliki empat kompetensi dasar meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Namun di beberapa sekolah, guru yang mengajar sepenuhnya belum menguasai empat kompetensi dasar tersebut khususnya pada kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi mengelola pembelajaran Siswa meliputi pemahaman karakter siswa, perancangan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan potensi siswa²⁷. Akhirnya guru hanya menerapkan metode konvensional yaitu metode ceramah. Metode ceramah artinya pada saat pembelajaran guru hanya menyampaikan materi melalui lisan tanpa melibatkan siswa turut ikut dalam memahami pembelajaran. Hasil dari pengajaran menggunakan metode ceramah tersebut siswa menjadi pasif, bosan, mengantuk, mengobrol dengan teman sebelahnya, keluar masuk kelas dan kadang mereka berjalan-jalan di kelas ketika guru sedang menyampaikan materi, sehingga mereka tidak memahami apa yang sedang dipelajari.

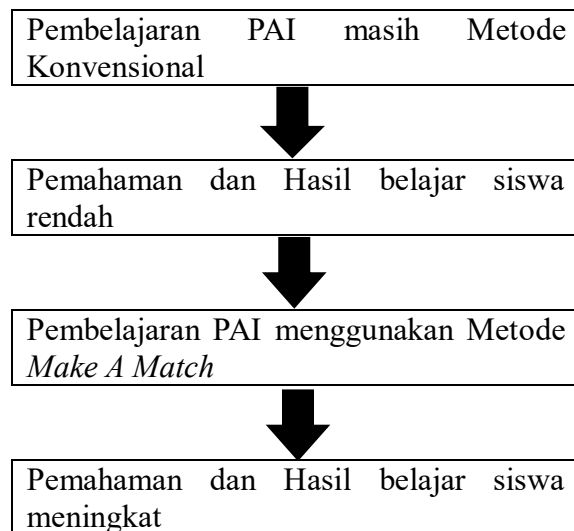
Maka dari itu diperlukan metode yang dapat meningkatkan fokus siswa dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami dan mengimplementasikan materi tersebut di kehidupan sehari-hari. Metode *Make A Match* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa, sekaligus dapat

²⁷ Ratna Sari Wulandari, Hendriani Wiwin, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 1, vol. 7 (2021): 143–57.

mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa²⁸. Metode *Make A Match* didesain agar siswa dapat belajar memahami materi namun dengan cara yang menyenangkan melalui permainan pasangan kartu soal dan jawaban serta terdapat durasi waktu yang telah ditentukan.

Dalam mengimplementasikan dalam pembelajaran pun tidak terlalu sulit dan tidak membutuhkan biaya yang besar. Guru hanya perlu waktu yang cukup banyak untuk mempersiapkan metode tersebut. Berdasarkan temuan tersebut menjadi peluang bagi peneliti untuk mencari pengaruh metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1. Apakah penggunaan metode *Make A Match* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. untuk maksud dan arah penelitian yang lebih jelas, berikut gambaran kerangka berpikir:

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir



²⁸ Ina Magdalena, Islami, Rasid, Diasty Nur Fajriyati, Eva Alanda, Nadia Tasya, "TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 1, vol. 2 (2020): 132–39.

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh pada penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Ho: Tidak terdapat pengaruh pada penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif dan didukung penelitian kualitatif atau dapat dinyatakan sebagai penelitian mixed methods. Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap akibat dari pengaruh tersebut dalam kondisi terkendalikan. Untuk mencari pengaruh penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1²⁹.

Penelitian kuantitatif eksperimen ini menggunakan Desain Pre-Experimental One Group Pretest-posttest Design. Desain penelitian ini memberikan 1 kelompok perlakuan kemudian dibandingkan kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain ini dipilih karena memudahkan peneliti membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diterapkan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1. Namun desain ini memiliki keterbatasan yaitu tidak ada kelompok control sehingga faktor lain yang mempengaruhi hasil tidak dapat dikontrol. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:³⁰

$O_1 \quad X \quad O_2$

²⁹ Dr. Hartono Dr. Hartono, M.Pd M. Pd, *METODOLOGI PENELITIAN*, 1 (ZANAF PUBLISHING, 2019).

³⁰ Prof. Dr. Sugiyono Prof. Dr. Sugiyono, "METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D," *ALFABETA BANDUNG*, 19, 2013.

O₁: Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O₂: Nilai Posttest (setelah diberikan perlakuan)

Penelitian mixed method adalah penelitian yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011) penelitian mixed method merupakan metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan secara bersama- sama dalam satu penelitian agar data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel,dan objektif. Desain penelitian mixed method, data kuantitatif meliputi skor pada instrument,angket mixed method, angka yang dianalisis secara statistic (rata-rata). Sedangkan data kualitatif meliputi observasi, angket model konvergen dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian mixed method adalah mendeskripsikan fenomena-fenomena secara fakta, nyata dan akurat serta menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena tersebut menggunakan statistika angka³¹.

B. Populasi

Populasi Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sardonoarjo 1 yang berjumlah 25 orang. Peneliti memilih siswa kelas V dikarenakan jumlah populasi relative kecil sehingga dapat diteliti semuanya, peneliti ingin mendapatkan hasil data yang akurat, valid, reliabel dan representative tanpa adanya kesalahan dalam

³¹ Devi Syukri Azhari,Afif,Kustati,Sepriyanti Zihnil,Martin,Nana, “Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 8010–25.

generalisasi. Anggota populasi memiliki karakteristik yang mirip sehingga lebih efisien jika meneliti semuanya. Penelitian membutuhkan pemahaman yang mendalam sehingga seluruh subjek dilibatkan,

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi sesuai permasalahan yang sedang di kaji oleh peneliti. Lokasi yang digunakan peneliti yaitu di SD Negeri Sardonoharjo 1, Kelurahan Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Setting Penelitian

1. Perencanaan

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu delapan bulan mulai bulan Juni 2025 sampai bulan April 2026. Adapun perencanaan yang dilakukan ketika penelitian sebagai berikut:

Pra observasi: Juni 2025

Observasi: Juli – Agustus 2025

Pengumpulan data: September-Januari 2026

Penyusunan & analisis data: Januari- Mei 2026

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini, pertama peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menentukan bab materi PAI yang akan diajarkan dengan menggunakan Metode *Make A Match*. Kedua, penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut memuat berbagai macam komponen. Penyusunan RPP digunakan untuk merancang pembelajaran PAI dengan menggunakan Metode *Make A Match*. Ketiga, peneliti mempersiapkan seperangkat pembelajaran yaitu sumber belajar, alat dan bahan pembelajaran, dan lembar kerja siswa yang dibutuhkan sesuai dengan penerapan Metode *Make A Match*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Make A Match* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1. Dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

c. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa. Tujuan dilakukan observasi yaitu untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

E. Teknik Penentuan Informan

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Non Probability* dengan bentuk *Purposive sampling*. *Purposive sampling*

adalah pengambilan sampel data dengan berdasarkan kriteria tertentu dan pertimbangan dari peneliti³².

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah pelaku penelitian, orang yang terlibat dalam penelitian dan informan yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian namun dapat mengetahui perubahan yang terjadi setelah penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah 25 siswa, 1 Guru Pendidikan Islam SD Negeri Sardonoarjo 1, Kepala Sekolah SD Negeri Sardonoarjo 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas proses belajar siswa terkait penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa di SD Sardonoarjo 1. Adapun pedoman lembar observasi siswa dalam penelitian ini

Tabel 3. 1 Lembar observasi

Indikator yang dinilai	Deskripsi kegiatan yang diamati	Skor 1-4
Pemahaman konsep	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	
	Siswa mampu mencocokkan kartu soal dan jawaban dengan benar dan tepat	
Ketepatan jawaban	Siswa memberikan jawaban yang sesuai dan benar soal dan jawaban (pasangan kartu)	
	Siswa mampu mencari jawaban yang tepat sesuai waktu yang diberikan	

³² Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): 2721–31.

Keaktifan kegiatan <i>Make A Match</i>	Siswa aktif mencari pasangan, berdiskusi dan bergerak secara terarah	
Refleksi akhir	Siswa mampu mempresentasikan konsep materi didepan kelas	
	Siswa mampu menjelaskan soal dan jawaban bersama pasangan.	
	Siswa kesulitan selama mengikuti pembelajaran	

Keterangan skor:

Skor 1 (kurang) siswa jarang atau tidak melakukan

Skor 2 (cukup) siswa kadang-kadang melakukan, namun perlu dibimbing

Skor 3 (baik) siswa sering melakukan dengan benar

Skor 4 (sangat baik) siswa selalu melakukan dengan benar dan aktif

2. Angket model konvergen

Model konvergen merupakan pendekatan yang efisien dan paling populer untuk menganalisis data campuran (kuantitatif dan kualitatif). Penerapan model Konvergen dalam menganalisis data yaitu dengan mengumpulkan data secara bersamaan kemudian data dianalisis secara mandiri menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Selanjutnya kedua hasil tersebut digabungkan agar mendapatkan hasil analisis yang lengkap dan mendalam. Adapun langkah – langkah dalam penghitungan data kuantitatif dan data kualitatif.³³

³³ Dr. Icu Muhammad Sakir, M.Si, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method* (FILOSOFIS INDONESIA PRESS, 2024).

Tabel 3. 2 Lembar angket model konvergen
Angket Pemahaman Materi PAI Kelas 5 SD Setelah Penerapan

Kartu Make A Match

Petunjuk: Lingkari angka (1= Tidak Paham, 5 = Sangat Paham).

Tulis jawaban singkat di garis.

No Pertanyaan	1 2 3 4 5
1 Sekarang lebih paham materi PAI dari kartu?	1 2 3 4 5
2 Mudah ingat isi soal & jawaban kartu PAI?	1 2 3 4 5
3 Bisa ceritakan isi kartu ke teman?	1 2 3 4 5
4 Kartu bikin materi PAI lebih mudah dipahami ?	1 2 3 4 5
5 Bisa pakai ilmu kartu di rumah/disekolah ?	1 2 3 4 5
6. Apa yang kamu pelajari dari kartu yang kamu pasangkan? (Contoh: Surat Ali-Imran adalah surat ke 3 dalam Al-Quran)	
7. Sebutkan 2 poin manfaat yang dapat diambil dari belajar menggunakan kartu PAI?	
a.	
b.	
8. Sebelum main kartu, materi ini susah atau mudah? Mengapa?	
9. Apa bedanya belajar pakai kartu dengan cara biasa (ceramah)?	

10. Kalau besok belajar PAI pakai kartu lagi, mau ikut lagi? Ya / Tidak
serta berikan Alasan nya

Keterangan:

- a. Langkah-langkah penghitungan data kuantitatif

Skala likret

Keterangan Skala:

5 (sangat setuju)

4 (setuju)

3 (cukup)

2 (kurang setuju)

1 (tidak setuju)

Menghitung rata-rata perolehan skala likret

Jumlah siswa pemilih x skala = total skor

Rata-rata = jumlah total skor : jumlah keseluruhan siswa

Keterangan Presentase:

Jumlah siswa pemilih : jumlah keseluruhan siswa x 100 %

- b. Langkah-langkah penghitungan data kualitatif

Penentuan skor berdasarkan hasil deskripsi siswa

Skor 5: siswa mengisi angket deskripsi dengan menyebutkan lebih dari satu jawaban dengan benar sesuai dengan pertanyaan pada angket

Skor 4: siswa mengisi angket deskripsi dengan menyebutkan satu jawaban dengan benar sesuai dengan pertanyaan pada angket

Skor 3: siswa mengisi angket deskripsi dengan menjawab secara umum tidak sesuai dengan pertanyaan pada angket namun tetap dalam lingkup materi yang sama

Skor 2: siswa mengisi angket deskripsi dengan menjawab pertanyaan yang salah tidak sesuai pertanyaan yang ada di angket dan tidak sesuai dengan materi yang telah dipelajari

Skor 1: siswa tidak menjawab pertanyaan

3. Tes tertulis

Tes tertulis merupakan tes untuk mengukur kemampuan kognitif Siswa secara tidak langsung. hasil dari tes ini berbentuk nilai yang digunakan untuk menganalisis siswa terkait pemahaman dan hasil belajar terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti membuat tes tertulis dalam dua macam yaitu tes tertulis awal (pretest) dan tes tertulis akhir (posttest). Tes tertulis pre tes berfungsi untuk menganalisis pengetahuan siswa terkait materi yang akan di ajarkan oleh guru. tes tertulis posttest berfungsi untuk menilai hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran. tes tertulis ini digunakan untuk membandingkan hasil nilai sebelum diterapkan metode *Make A Match* dan setelah penerapan metode *Make A Match*³⁴.

4. Dokumentasi

³⁴ Slamet Susanto, "PENGEMBANGAN ALAT DAN TEKNIK EVALUASI TES DALAM PENDIDIKAN," *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir* 1 (2023): 51–59.

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran informasi dalam bentuk dokumen baik tertulis maupun visual yang terkait dengan penelitian.

G. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode dengan menggabungkan empat teknik pengumpulan data yaitu angket deskriptif, tes tertulis, observasi dan dokumentasi. Pendekatan ini dilakukan untuk saling menguatkan hasil yang diperoleh dari setiap metode, sehingga data yang dihasilkan lebih valid, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah³⁵.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menganalisis data kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan dan verifikasi kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi, fenomena dan situasi yang terjadi di lokasi tempat penelitian berlangsung.

³⁵ M. Husnullail Husnullail, Risnita, Jailani, Asbui Risnita, M. Syahrani, Asbui, "TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH," *Journal Genta Mulia* 15 (2024): 71–77.

2. Reduksi data

Reduksi data ialah menyeleksi hasil pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan, dokumentasi. Data yang tidak relevan disisihkan, sedangkan data yang berkaitan dengan penelitian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses yang dilakukan setelah reduksi data. Proses ini menyusun data menjadi lebih terstruktur sehingga mudah dipahami, dianalisis dan ditarik kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk visual atau naratif.

4. Penarikan dan verifikasi kesimpulan

Penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah proses menafsirkan dan menyimpulkan makna dari data yang telah di reduksi dan disajikan. Kesimpulan yang dibuat harus logis dan sesuai data yang valid dan dilakukan verifikasi terhadap data agar kesimpulan tersebut benar-benar sesuai dan konsisten dengan temuan di lapangan³⁶.

Dalam penelitian ini peneliti dalam menganalisis data kuantitatif menggunakan metode analisis kuantitatif deskripsi yaitu metode yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu. Metode statistic deskripsi untuk mengetahui perbandingan hasil belajar pre test dan post test setelah diterapkan metode

³⁶ Rony Zulfirman, "IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 3 (2022): 147–53.

Make A Match. Terdiri dari mean, median, frekuensi, mode, range, standar deviasi³⁷.

Rumus rata-rata digunakan untuk perhitungan pretest dan posttest

Perhitungan nilai pilihan ganda (90 poin)

Nilai per soal PG yaitu $90 : 25 = 3.6$ poin

Skor PG : Jumlah benar X 3.6

Perhitungan nilai esai (10 poin)

Skor soal 1 (Al-Baqarah:256 terdiri dari 5 bagian/5poin)

5 benar : 5 poin

4 benar : 4 poin

3 benar : 3 poin

< 3 benar : 0-2 poin

Skor soal 2 (Al-Imran :64 terdiri dari 7 bagian/5 poin)

6-7 benar : 5 poin

5 benar : 4 poin

4 benar : 3 poin

3 benar : 2 poin

< 3 benar : 0-1 poin

Nilai Akhir = Skor PG + Skor esai

Rata – rata = jumlah nilai keseluruhan : siswa

³⁷ Sofwatillah Sofwatillah, Risnita, Jailani, Saksitha Risnita, M. Syahrani. Deassy, “TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH,” *Journal Genta Mulia* 15 (2024): 79–91.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SDN Sardonoharjo 1 terletak di daerah yang strategis yaitu di Candi Dukuh, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman. Jumlah siswa tahun pelajaran 2024/2025 SD Negeri Sardonoharjo 1 yaitu sebanyak 164 siswa. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 71 dan siswa perempuan sebanyak 93. Jumlah siswa yang besar berdampak pada besarnya dukungan dari berbagai pihak, diantaranya orang tua/wali murid, Dinas Pendidikan, Pemerintah Daerah, dan instansi lain.

SDN Sardonoharjo 1 yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 gedung perpustakaan, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang UKS, 1 ruang koperasi dan kantin, 1 mushola, dan 6 kamar mandi. SD Negeri Sardonoharjo 1 juga terletak di daerah yang sangat mencintai budaya lokal salah satunya adalah karawitan. Kondisi ini membuat anak-anak memiliki minat untuk mempelajari budaya daerah tersebut. Hal ini didukung dengan fasilitas seperangkat gamelan yang merupakan bantuan dari Dinas Kebudayaan DI Yogyakarta. Gamelan yang ada di SD Negeri Sardonoharjo 1 menjadi salah satu hal yang bisa dimanfaatkan oleh siswa SD Negeri Sardonoharjo 1 untuk bisa mengembangkan budaya lokal tersebut

2. Visi Misi Sekolah

Visi Sekolah

“Terwujudnya Generasi yang Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Takwa, Berbudi Pekerti Luhur, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan”

Indikator Visi:

- a. Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas dalam bidang akademik dan non akademik
- b. Terwujudnya Pendidikan yang menjunjung tinggi keimanan dan ketakwaan
- c. Terwujudnya siswa yang unggul, berkarakter dan memiliki daya saing
- d. Terciptanya sekolah yang menjunjung tinggi nilai budaya daerah dan budayanya
- e. Terwujudnya warga sekolah yang sehat jasmani dan rohani
- f. Terwujudnya suasana sekolah yang ramah anak
- g. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman bagi warganya
- h. Terwujudnya pendidikan sekolah yang ramah lingkungan
- i. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan indah

Misi Sekolah

- a. Membiasakan sekolah yang sehat bagi warganya
- b. Membiasakan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- c. Meningkatkan sekolah sebagai tempat yang ramah dan aman
- d. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik
- e. Menumbuhkan motivasi belajar untuk berkompetisi

- f. Meningkatkan profesionalitas guru, pegawai dan mutu administrasi serta pelayanan sekolah yang optimal
 - g. Meningkatkan prestasi dan apresiasi siswa di bidang IPTEK, olahraga , seni budaya, dan lingkungan
 - h. Membiasakan warga sekolah yang peduli lingkungan
 - i. Menyelenggarakan sekolah bebas sampah plastic
 - j. Menciptakan sekolah yang indah dan asri
 - k. Menumbuhkan warga sekolah yang berbudaya
 - l. Meningkatkan Pendidikan agama dan budi pekerti yang membentuk anak didik beriman,bertakwa,berakhlak mulia dan jujur
 - m. Mengintegrasikan Pendidikan budi pekerti ke semua mata pelajaran
 - n. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap kebersihan lingkungan dengan 3R
3. Sarana dan Prasarana

SD Negeri Sardonoharjo 1 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di pinggir Jalan Pandanaran Srdonoharjo,Ngaglik,Sleman yang berdiri sejak tahun 1962 di atas tanah seluas 2.000 m² yang mempunyai 6 ruang kelas dan beberapa ruang penunjang yang sudah sesuai dengan ketentuan, namun masih ada beberapa ruang yang belum sesuai dengan ketentuan, yaitu ruang laboratorium computer.

SD Negeri Sardonoharjo 1 mempunyai luas 2.000 m² yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruang computer, 1

ruang karawitan, 1 ruang UKS, 1 ruang musholla, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Gudang, 1 ruang dapur, 1 ruang kamar mandi guru, 7 ruang kamar mandi Murid, 1 tempat parkir sepeda, dan 1 kantin. SD Negeri Sardonoarjo 1 juga mempunyai halaman seluas 750 m² sebagian besar dilapisi conblock.

SD Negeri Sardonoarjo 1 terletak di pinggir kota hal ini menjadikan akses menuju SD Negeri Sardonoarjo 1 mudah. Letak SD Negeri Sardonoarjo 1 yang berdekatan dengan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran , SMP N 3 Ngaglik, Pom Bensin, Rumah makan serta Supermarket menjadikan SD Negeri Sardonoarjo 1 mempunyai banyak potensi yang bisa dikembangkan.

4. Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan tenaga kependidikan SD Negeri Sardonoarjo 1 Tahun Ajaran 2025/2026 sebanyak 8 pendidik dan 2 tenaga kependidikan. Kepala sekolah berlatar Pendidikan terakhir S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan status PNS. Semua guru memiliki latar belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) bagi guru kelas, Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan bagi pendidik PJOK. Pendidikan agama islam bagi pendidik PAI. Secara rinci Pendidikan guru yaitu 8 orang dengan latar Pendidikan Strata 1(S1) sebanyak 5 pendidik berstatus ASN dan 3 pendidik masih Guru tidak tetap (GTT) dan 5 pendidik sudah menerima tunjangan profesi. Status kepegawaian pendidik sangat berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan dalam penentuan program sekolah. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan

jam kerja pendidik. Selain itu juga dalam perencanaan penganggaran / RKAS SD Negeri Sardonoarjo 1. Guru SD Negeri Sardonoarjo 1 tergolong masih muda dan usia produktif yang memiliki semangat yang tinggi dalam melayani murid – murid. Semua pendidik menguasai teknologi dan berpotensi melaksanakan pembelajaran berbasis IT serta memproduksi konten digital dalam pembelajaran.

Tenaga kependidikan SD Negeri Sardonoarjo 1 sebanyak 2 orang, yaitu 1 orang tenaga petugas kebersihan, dan 1 orang penjaga keamanan sekolah berlatar belakang SLTP. Semua tenaga kependidikan berstatus sekolah berlatar belakang SLTP. Semua tenaga kependidikan berstatus kepegawaianya adalah non ASN. Latar Pendidikan dan status kepegawaian tenaga kependidikan yang kami miliki berdampak terhadap perencanaan dan pelaksanaan program sekolah. pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Sardonoarjo 1 secara rinci kami sampaikan melalui tabel berikut³⁸:

Tabel 4 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Status Guru dan Tenaga Kependidikan	SLTP	D3	S1	S2	JML
1.	PNS			3		3
2.	PPPK			2		2
3.	Non ASN			2	1	3
4.	Tenaga Administrasi					
5.	Pustakawan					
6.	Tenaga Kebersihan	1				1

³⁸ Dokumen Profil Sekolah, Arsip Tata Usaha SD Negeri Sardonoarjo 1, Tahun 2026

7.	Penjaga Sekolah	1				1
	Jumlah	2		7	1	10

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan metode *Make A Match* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1

Penelitian ini menggunakan Penelitian eksperimen desain one group pretest-posttest. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Sardonoarjo 1 Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menerapkan metode *make a match*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terdiri dari 4x pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35) menit pada setiap tatap muka.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil wawancara dari Guru PAI SD Negeri Sardonoarjo 1 Ngaglik, Sleman. Peneliti menemukan masalah Pemahaman dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI rendah. Hal tersebut karna Guru yang mengajar pada mapel tersebut tidak berasal dari studi Pendidikan sehingga kurang memiliki kemampuan kompetensi wajib yang dimiliki oleh guru khususnya dalam kegiatan belajar – mengajar. Guru mengajar hanya menerapkan metode yang paling umum digunakan yaitu ceramah. Guru hanya menyampaikan materi tanpa

adanya feedback dari guru ke siswa. Hasil yang didapat dari penerapan metode ceramah secara terus – menerus tanpa ada variasi metode lainnya, siswa menjadi jenuh, bosan mengantuk, susah fokus, siswa yang memiliki keaktifan tinggi menjadi kurang aktif dan siswa yang kurang aktif menjadi diam. Akibatnya sebagian besar siswa memiliki pemahaman materi dan hasil belajar yang rendah³⁹.

Berdasarkan kondisi awal diatas, peneliti mengajukan metode *Make A Match* untuk diterapkan pada pembelajaran PAI. Metode *Make A Match* merupakan metode berpasangan kartu (soal dan jawaban) metode ini dirancang agar para siswa dapat memahami materi namun dengan cara yang menyenangkan serta dapat meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Dengan penerapan metode ini diharapkan siswa mengalami peningkatan pemahaman dan hasil belajar. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan 4 kali pertemuan. Adapun pemaparan tentang penelitian adalah sebagai berikut:

b. Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada awal pertemuan sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan di pelajari. Pada akhir pertemuan siswa diberikan post test untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman dan hasil belajar siswa

³⁹ Kondisi Awal Pembelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1, Tahun Ajaran 2024/2025

setelah dilakukan perlakuan. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian eksperimen perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi.

c. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode *Make A Match*. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan pelajaran *Make A Match* seperti silabus
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP digunakan untuk merancang pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Make A Match*

- 3) Mempersiapkan alat evaluasi

Pembuatan lembar angket untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan tindakan serta pembuatan soal pretest dan soal posttest. Pretest dilaksanakan sebelum tindakan dengan jumlah soal yaitu 25 butir pilihan ganda dan 2 butir esai. Sedangkan post test dilaksanakan setelah tindakan dengan jumlah soal yang sama dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

- 4) Membuat alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar angket model konvergen, test tertulis, dokumentasi.

d. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pertemuan ke 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa 13 Januari 2026 selama 2 jam (2x35) menit. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan berdoa dan melakukan absensi, selanjutnya melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. kemudian siswa diberikan pre test guna mengukur kemampuan awal siswa terkait materi yang akan dipelajari setelah selesai pre test, guru memberikan penjelasan singkat terkait konsep umum “Hidup damai dalam kebersamaan, surat Ali-imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256” agar siswa dapat memahami gambaran umum tentang materi tersebut.



Gambar 4 1 Mengerjakan Pretest

b) Kegiatan Inti

Guru memfasilitasi kepada siswa berupa tanya jawab terkait penjelasan umum materi “Hidup damai dalam kebersamaan, surat Ali-Imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256” yang telah disampaikan

tadi guna memastikan pemahaman awal siswa terkait materi sebelum ke pembahasan mendalam pada pertemuan berikutnya.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan kepada siswa terkait penjelasan materi yang telah disampaikan. Selanjutnya guru memberikan motivasi membangun semangat untuk pertemuan berikutnya serta memberikan tugas menulis surat Al-Imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256 beserta artinya yang dikerjakan di rumah. Kemudian guru menyampaikan informasi agar siswa dapat mempelajari materi berikutnya dan mencatat apabila ada materi yang sulit untuk dipahami.

2) Pertemuan ke 2

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu 14 Januari 2026 selama 2 jam (2x35) menit. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa dan melakukan absensi. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya tentang konsep umum “Hidup damai dalam kebersamaan, surat Al-Imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256. Guru membuka sesi tanya jawab terkait materi pokok-pokok surat Al-imran ayat 64 dan Al-Baqarah

ayat 256 terkait hidup damai dalam kebersamaan yang akan dipelajari pada pertemuan ini.



Gambar 4.2 Sesi Pertanyaan

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menerapkan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi ini guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi “hidup damai dalam kebersamaan, surat Ali-Imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256 dan dijelaskan secara singkat terkait dari pertanyaan materi pemantik tersebut. Pada tahap elaborasi guru menerapkan metode *Make A Match* dengan tujuan untuk mendalami materi tersebut. Guru menjelaskan permainan *Make A Match* kepada siswa, kemudian guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (kelompok soal dan kelompok jawaban) dengan jumlah 25 siswa. Selanjutnya guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa yang berisi tentang konsep “hidup damai dalam kebersamaan surat Ali-imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256”. Siswa diberikan waktu selama 7 menit untuk mencari pasangan soal dan jawaban dengan tepat. Kemudian siswa mempresentasikan hasil kartu pasangan di depan kelas. Pada tahap konfirmasi guru

memberikan tanggapan dan penjelasan terkait hasil kartu pasangan yang telah dibacakan oleh siswa. Kemudian guru memberikan penjelasan dan penguatan materi secara menyeluruh serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dipelajari dan memberikan feedback kepada siswa.



Gambar 4.3 Implementasi *Make A Match* Pada Pembelajaran



Gambar 4.4 Proses Diskusi Pencocokan Kartu



Gambar 4.5 Presentasi Hasil Pasangan Kartu

c) Kegiatan Penutup

Guru menyampaikan informasi kepada siswa terkait materi untuk pertemuan selanjutnya dan meminta siswa agar mempelajari materi di rumah dan apabila ada kesulitan bisa dicatat dan ditanyakan pada guru di pertemuan yang akan mendatang. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa dan di akhiri salam penutup.



Gambar 4.6 Penguatan Materi

3) Pertemuan ke 3

Pertemuan 3 dilaksanakan pada hari selasa 20 Januari 2026 selama 2 jam (2x35) menit. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa bersama dan absensi siswa. guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan

kembali pokok-pokok materi surat Al-Imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256 yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menerapkan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru membacakan surat Ali-Imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256 serta siswa menirukan nya. Selanjutnya guru menjelaskan isi surat dan mengaitkan dengan materi pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap elaborasi, guru menerapkan metode *Make A Match* dengan tujuan agar siswa dapat mengafal surat dan artinya beserta makna nya. Guru menjelaskan permainan *Make A Match* kepada siswa. selanjutnya guru membagi siswa menjadi 2 kelompok (kelompok soal dan jawaban) dengan jumlah 25 siswa. selanjutnya guru membagikan kartu soal dan jawaban tentang potongan surat Ali-Imran ayat 64 dan Al-Baqarah ayat 256. Siswa diberikan waktu selama 7 menit untuk mencari pasangan kartunya serta 3 menit untuk bergabung dengan kelompok dan berdiskusi untuk menyusun surat dan artinya secara benar dan tepat. Kemudian guru memberikan tanggapan dan penjelasan terkait hasil pasangan dan penyusunan kartu. Kemudian guru memberikan penjelasan dan penguatan materi secara menyeluruh serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dipelajari dan memberikan feedback kepada siswa.

c) Kegiatan Penutup

Guru menyampaikan informasi untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu ujian akhir bab “Hidup damai dalam kebersamaan, surat ali-imran ayat 64 dan al-baqarah ayat 256”. Guru memberikan pesan agar siswa dapat belajar di rumah agar memperoleh nilai yang maksimal. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa dan di akhiri salam penutup.

4) Pertemuan ke 4

Pertemuan 4 dilaksanakan pada hari rabu 21 Januari 2026 selama 2 jam (2x35) menit. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa dan absensi siswa. Guru menyampaikan informasi terkait ujian akhir yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini. Guru melakukan review cepat materi dan membuka sesi tanya jawab kepada siswa sebelum melaksanakan post test.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru membagikan lembar tes (post test) kepada siswa dan mengerjakan post test selama 45 menit. Kemudian guru memberikan lembar angket model konvergen kepada siswa serta menjelaskan untuk pengisiannya.



Gambar 4.7 Pengerjaan Post Test



Gambar 4.8 Pengisian Angket Model Konvergen

c) Kegiatan penutup

Guru mengakhiri pembelajaran dan memberikan pesan serta motivasi kepada siswa. Guru memimpin berdoa dan salam penutup⁴⁰.

e. Observasi/pengamatan

Hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat. Observasi dengan

⁴⁰ Implementasi Pembelajaran PAI menggunakan Metode *Make A Match* di kelas V Tahun Ajaran 2025/2026, 13 Januari 2026

metode *Make A Match* dilakukan oleh peneliti kemudian hasilnya dicatat pada lembar observasi.

Tabel 4.2 Hasil lembar observasi

Indikator yang dinilai	Deskripsi kegiatan yang diamati	Skor (1-4)
Pemahaman konsep	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	4
	Siswa mampu mencocokkan kartu soal dan jawaban dengan benar dan tepat	4
Ketepatan jawaban	Siswa memberikan jawaban yang sesuai dan benar soal dan jawaban (pasangan kartu)	3
	Siswa mampu mencari jawaban yang tepat sesuai waktu yang diberikan	3
Keaktifan kegiatan <i>Make A Match</i>	Siswa aktif mencari pasangan, berdiskusi dan bergerak secara terarah	3
Refleksi akhir	Siswa mampu mempresentasikan konsep materi didepan kelas	4
	Siswa mampu menjelaskan soal dan jawaban bersama pasangan.	4
	Siswa kesulitan selama mengikuti pembelajaran	3

keterangan skor :

Skor 1 (kurang) Siswa jarang atau tidak melakukan

Skor 2 (cukup) Siswa kadang – kadang melakukan, namun perlu dibimbing

Skor 3 (baik) Siswa sering melakukan dengan benar

Skor 4 (sangat baik) Siswa selalu melakukan dengan benar dan aktif

Berdasarkan table di atas, penerapan metode *Make A Match* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal ini terbukti dari skor rata-rata 3,5 (skala 1-4). Dimana pada indikator “pemahaman konsep” memperoleh skor tertinggi yaitu 4. Sebagian besar siswa juga dapat mencocokkan pasangan soal dan jawaban, berdiskusi, dan mempresentasikan materi di depan kelas (skor 3-4). Namun, ketepatan jawaban masih skor 3 karena keterbatasan waktu. Dapat disimpulkan bahwa metode *Make A Match* efektif dan berhasil untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan rekomendasi tambah waktu untuk penerapan pada pembelajaran berikutnya⁴¹.

f. Evaluasi

Dari hasil kegiatan pembelajaran dan observasi yang dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Diperoleh evaluasi sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar siswa dapat mengikuti proses kegiatan belajar yaitu aktif mencari pasangan kartu berupa konsep materi, berdiskusi dan presentasi serta memahami konsep materi.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang awal penerapan metode kurang aktif dalam mencari pasangan kartu, berdiskusi dan presentasi. Namun pada pertemuan berikutnya siswa dapat aktif mencari pasangan kartu, berdiskusi dan presentasi serta memahami materi.

⁴¹ Lembar Observasi Implementasi Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1 Tahun Ajaran 2025/2026, 13 – 21 Januari 2026

- 3) Terdapat beberapa siswa aktif mengikuti kegiatan belajar namun kurang dalam memahami konsep materi.
- 4) Terdapat beberapa siswa dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban belum sepenuhnya tepat karena keterbatasan waktu serta masih adaptasi terkait mencocokkan kartu ini. Namun setelah dilakukan beberapa kali putaran siswa dapat mencocokkan kartu soal dan jawaban dengan tepat dan sesuai waktu yang telah ditentukan.

2. Tanggapan siswa terhadap penerapan metode *Make A Match* dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1

Analisis tanggapan siswa terkait pemahaman dengan menggunakan angket model konvergen yang sudah diberikan peneliti kepada siswa kelas V dengan jumlah 25 siswa. Adapun hasil penyebaran angket tentang pemahaman siswa terhadap materi dan metode pembelajaran sebagai berikut:

a. Angket skala likert

Tabel 4.3 Hasil Angket pertanyaan skala likert

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa				
Skor		5	4	3	2	1
1	Lebih paham materi PAI dari kartu	8	11	4	1	1
2	Mudah ingat isi soal dan jawaban kartu PAI	12	9	2	2	0
3	Bisa menceritakan isi (materi) kartu ke teman	9	12	3	1	0
4	Kartu bikin materi PAI lebih mudah dipahami	14	5	3	1	1
5	Bisa pakai ilmu kartu dirumah/sekolah	16	6	0	2	1

b. Angket deskripsi

Tabel 4.4 Hasil Angket pertanyaan deskripsi

No	DESKRIPSI	RATA – RATA
1	Apa yang kamu pelajari dari kartu yang kamu pasangkan	3,8

2	Sebutkan 2 poin manfaat yang dapat diambil dari belajar menggunakan kartu PAI	4,36
3	Sebelum main kartu, materi ini susah atau mudah? Mengapa?	3,68
4	Apa bedanya belajar pakai kartu dengan cara biasa (ceramah)	3,8
5	Kalau besok belajar PAI pakai kartu lagi, mau ikut lagi? Ya/tidak serta berikan alasannya	4,2

Dari data penyebaran angket model konvergen di atas yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dengan penerapan metode *Make A Match* dapat diperoleh hasil rata -rata dari angket model konvergen sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Angket likert dan deskripsi

NO	DESKRIPSI	RATA – RATA	KETERANGAN
1	Media kartu untuk meningkatkan pemahaman materi PAI	3.96	BAIK
2	Kartu PAI memudahkan mengingat isi soal dan jawaban	4.24	SANGAT BAIK
3	Siswa mampu menjelaskan isi kartu kepada teman	4.16	BAIK
4	Kartu PAI mempermudah pemahaman PAI	4.08	BAIK
5	Ilmu dari kartu dapat diterapkan di rumah maupun sekolah	4.36	SANGAT BAIK
6	Apa yang kamu pelajari dari kartu yang kamu pasangkan	3,80	BAIK

7	Sebutkan 2 poin manfaat yang dapat diambil dari belajar menggunakan kartu PAI	4,36	SANGAT BAIK
8	Sebelum main kartu, materi ini susah atau mudah? Mengapa? Rata – rata siswa menjawab susah	3,68	BAIK
9	Apa bedanya belajar pakai kartu dengan cara biasa (ceramah)	3,80	BAIK
10	Kalau besok belajar PAI pakai kartu lagi, mau ikut lagi? Ya/tidak serta berikan alasannya	4,20	BAIK
Total	Rata – rata keseluruhan	4,064	BAIK

Tabel 4.6 **Interpretasi skor**

Interval Skor	Kategori Penilaian
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, penerapan metode *Make A Match* (kartu berpasangan) pada pembelajaran PAI tingkat SD, dapat meningkatkan pemahaman dan antusias siswa. hal ini terbukti bahwa pemahaman siswa meningkat dengan rata – rata 4,08 kategori baik hal ini dapat diperkuat dengan siswa dapat mengimplementasikan materi tersebut di rumah/di sekolah dengan skor rata – rata 4,36 kategori sangat baik. Dari sisi lain siswa lebih

antusias dan semangat dalam belajar ketika menggunakan metode *Make A Match* (kartu pasangan) hal ini dapat dibuktikan siswa lebih memilih pembelajaran metode *Make A Match* dari pada ceramah biasa dengan rata-rata skor 3,80 kategori baik. Siswa banyak mendapatkan manfaat dari pembelajaran PAI menggunakan metode *Make A Match* dengan rata – rata skor 4,36 kategori sangat baik. Siswa memiliki keinginan dan mau mengikuti jika metode *Make A Match* dapat diterapkan di pembelajaran PAI oleh guru pengampu PAI. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan metode *Make A Match* dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran⁴².

3. Capaian hasil belajar PAI siswa melalui nilai *pre-test* dan *post-test* dalam penerapan metode *Make A Match* di SD Negeri Sardonoarjo 1

Penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 25 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Nilai hasil belajar

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST	KETERANGAN

⁴² Lembar angket pemahaman materi PAI siswa kelas V SD Negeri Sardonoarjo 1 Tahun 2026, 21 Januari 2026

1.	AFFAN RIVAI QAIRI VALORA S	34,4	37	Meningkat
2.	AHMAD FAUZAN	47,6	1,9	Menurun
3.	AHMAD WAFI HIBTULLOH	61,2	25,2	Menurun
4.	ANNIDA SYAKIRA	62,2	72,4	Meningkat
5.	AQEELA BANAFSHA SURYANTO	76	89,4	Meningkat
6.	AQILA NUR AMELIA	53,4	55,4	Meningkat
7.	AULIA AZZAHRA IZZA TUNNISA	78,6	78,6	Sama
8.	DEA SALSABILA UTARI	88,4	82,2	Menurun
9.	DEVA CIKHAL RAHMATULLAH	75,4	70,4	Menurun
10.	DYAKSA ARKHAN PUTRA	65,2	73	Meningkat
11.	FAHIRA PUTRI PRABANDARI	76	87,2	Meningkat
12.	FATHAN ADITIA RAMADHAN	63,6	60	Menurun
13.	FILZA SALSA BILA	72,4	86,2	Meningkat
14.	FIRMANSYAH DIFA KINZA	42,6	77,6	Meningkat
15.	KHOIRUNNISSA NUR AZIZAH	63,2	81,2	Meningkat
16.	MEYDITA VERONICA	69,8	71,4	Meningkat
17.	MUHAMMAD ARIEF KURNIAWAN	78,6	63,2	Menurun
18.	MUHAMMAD RADITYA SYURA N	38	36	Menurun
19.	MUHAMMAD SAYYIDI ALIA AL M	79,6	70,4	Menurun
20.	NADIA NOVA RISKI	63,6	58,6	Menurun
21.	NOVA RISMAWAN SAPUTRA	47,8	55	Meningkat
22.	PANDU AJI KUSUMA DEWANGSA	75,6	82,2	Meningkat
23.	QUENESHA NAZLA CHUMIRA	65,2	84,8	Meningkat
24.	REVIN RAJA	76	79,6	Meningkat
25.	SHAROF NAORA ALFAWWAS	57	73,4	Meningkat
Jumlah		1611,4	1652,3	
Rata -Rata		64,456	66,092	
Nilai minimal		34,4	1,9	
Nilai maksimal		88,4	89,4	

Berdasarkan hasil belajar siswa menggunakan pre test dan post test setelah diterapkan metode *Make A Match* dengan tujuan untuk

meningkatkan pemahaman. Hasil penilaian yang didapat menyatakan bahwa metode *Make A Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan nilai rata – rata semula 64 menjadi 66 secara keseluruhan walaupun belum mencapai kkm. Namun jika dilihat dari nilai per individu terdapat sebanyak 15 siswa dari 25 siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode *Make A Match*. Dan sebanyak 10 siswa tidak menunjukkan peningkatan. Dari hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode make match dapat meningkatkan hasil belajar siswa⁴³.

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Sardonoarjo 1 yaitu Penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di peroleh sebagai berikut:

1. Peningkatan keaktifan siswa

Berdasarkan hasil penelitian, keaktifan siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode *Make A Match*. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. siswa terlihat lebih aktif karena kegiatan belajar dilakukan dalam bentuk permainan mencari pasangan kartu, sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Keaktifan siswa terlihat

⁴³ Lembar hasil pre-test dan post-test siswa mata Pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1 Tahun Ajaran 2025/2026, 21 Januari 2026

dari partisipasi siswa dalam diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keterlibatan siswa dalam mencari pasangan kartu selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. siswa menjadi lebih berani untuk berinteraksi dengan teman maupun menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut sejalan dengan prinsip *learning through play*, dimana proses pembelajaran di implementasikan melalui aktivitas yang mengintegrasikan unsur permainan sehingga mampu mendorong keaktifan siswa dalam belajar⁴⁴. Metode ini juga memberikan dampak positif untuk siswa, siswa dilatih untuk bekerja sama, berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa lainnya. hal ini penting dalam perkembangan sosial dan emosional siswa⁴⁵.

Peningkatan keaktifan siswa terjadi karena metode *Make A Match* memberikan pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas fisik dan interaksi langsung antarsiswa sehingga siswa lebih fokus dan tertarik mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik (berbuat) dan mental (berpikir) sebagai kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Selain itu, temuan ini juga didukung oleh teori Nana Sudjana, menyatakan bahwa siswa dikategorikan

⁴⁴ Nina Nurhasanah, Yarmi, Apriliana Gusti, Anggi, "Program Pendampingan Penerapan *Learning Through Play* Di Sekolah Dasar Wilayah Pekalongan Jawa Tengah," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5 (2024).

⁴⁵ Ismun Ali, "PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING) DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Jurnal Mubtadiin* 7 (2021).

aktif apabila mampu memenuhi indikator-indikator keaktifan siswa sebagai berikut:

- a. siswa terlibat dalam proses belajar.
- b. terlibat dalam problem solving.
- c. bertanya kepada guru maupun siswa lainnya apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
- d. berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. melakukan diskusi.
- f. melakukan evaluasi terhadap kemampuan diri serta hasil yang telah di capai.
- g. melatih diri dalam memecahkan soal atas masalah yang sejenis.
- h. menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya⁴⁶.

Temuan ini juga didukung oleh konsep active learning yang menekankan bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat secara aktif baik secara fisik maupun mental. Dalam pembelajaran aktif, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan dalam menemukan, mengolah, dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh. Penerapan metode *Make A Match* menunjukkan bahwa keterlibatan aktif tersebut dapat tercipta melalui kegiatan yang menuntut

⁴⁶ Nugroho Wibowo, "UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERDASARKAN GAYA BELAJAR DI SMK NEGERI 1 SAPTOSARI," *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)* 1 (2016): 128–31.

partisipasi langsung siswa dalam proses pembelajaran⁴⁷. Metode *Make A Match* juga dinilai sesuai diterapkan pada siswa sekolah dasar karena karakteristik siswa SD cenderung menyukai kegiatan belajar yang melibatkan permainan, gerak, dan interaksi sosial dengan teman lainnya. Oleh karena itu, metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa⁴⁸.

Implikasinya, penerapan metode *Make A Match* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

2. Perubahan pemahaman dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Make A Match*

Penerapan metode *Make A Match* pada tingkat sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang berbeda. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa tidak hanya menerima secara pasif, tetapi secara langsung terlibat dalam kegiatan mencari pasangan kartu soal dan jawaban. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk memahami konsep materi secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang konkret. Secara teoretis, peningkatan pemahaman ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh

⁴⁷ Mukhlison Effendi, "Integrasi Pembelajaran Active Learning Dan Internet-Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar," *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2013).

⁴⁸ Mutia Mutia, "CHARACTERISTICS OF CHILDREN AGE OF BASIC EDUCATION," *FITRAH* 3 (2021): 117–20.

Jean Piaget, yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks metode *Make A Match*, siswa membangun sendiri pemahamannya saat mencocokkan kartu soal dan jawaban, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna⁴⁹.

Selain itu, penerapan metode ini juga didukung oleh teori sosial konstruktivisme dari Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman melalui kegiatan berkelompok, siswa saling berinteraksi, berdiskusi dan membantu satu sama lain dalam menemukan pasangan kartu yang tepat. proses ini memungkinkan terjadinya pembelajaran dalam zone of proximal development (ZPD), di mana guru atau siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat membantu siswa lain yang mengalami kesulitan⁵⁰.

Peningkatan kategori sedang yang diperoleh konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Nurtaqwa (2018) penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas IV MIN diperoleh hasil belajar sebelum di implementasikan yakni 53,83 dan setelah di implementasikan meningkat menjadi 80,66⁵¹. Penelitian Rita Hafrija (2024) efektivitas metode *Make A Match* untuk

⁴⁹ Fatimah Ibda, "PERKEMBANGAN KOGNITIF: TEORI JEAN PIAGET," *INTELEKTUALITA* 3 (2015): 27–37.

⁵⁰ Ivo Retna Wardani, Zuani, kholis Mirza Immama Putri, Nur, "TEORI BELAJAR PERKEMBANGAN KOGNITIF LEV VYGOTSKY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN," *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2023): 333–44.

⁵¹ NURTAQWA, "PENERAPAN METODE MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IV MIN 1 KOTA MAKASSAR."

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV SD diperoleh hasil belajar dalam kategori sedang yakni sebelum di implementasikan nilai hasil belajar peserta didik tidak ada yang mencapai KKM, setelah implementasi tindakan, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu sebanyak 15 dari total 27 peserta didik telah mencapai KKM⁵². Penelitian Ahmad Abdul Rochim (2025) pengaruh metode *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD. Diperoleh hasil belajar yakni terjadi peningkatan dalam kategori sedang yakni rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan sebesar 84,24 dan rata-rata nilai peserta didik pada kelas control yang tidak diberikan perlakuan sebesar 79,40⁵³.

Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan pemahaman dan hasil belajar, peningkatan tersebut masih berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh adanya heterogenitas kemampuan siswa yang menyebabkan tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kecepatan yang sama, sehingga interaksi, kerja sama dan berdiskusi belum berlangsung secara optimal. Menurut Cognitive Load Theory yang dikembangkan oleh John Sweller menyatakan bahwa perbedaan kemampuan menciptakan beban kognitif intrinsik yang berbeda antar siswa,

⁵² HAFRIJA, "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS IV SD NEGERI MONSINGET KAJHU ACEH BESAR."

⁵³ Rochim, "Pengaruh Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar."

dimana siswa yang memiliki kemampuan rendah mengalami *germane load* (beban baik) berlebih saat mencocokkan kartu dalam waktu terbatas⁵⁴.

Keterbatasan waktu pembelajaran, siswa belum terbiasa dengan penerapan metode *Make A Match* dan rendahnya motivasi belajar siswa turut mempengaruhi proses pembelajaran karena siswa belum mencapai *flow state* yaitu keseimbangan antara tantangan aktivitas dengan kemampuan individu⁵⁵. Hal ini menyebabkan penerapan metode *Make A Match* belum menghasilkan peningkatan hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa seperti pengelompokan heterogen dan pemberian bimbingan bertahap, mengelola waktu secara efektif, memahami kebutuhan individual siswa serta memberikan penguatan yang tepat dan membiasakan siswa dengan langkah-langkah metode *Make A Match* agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

Implikasi, penerapan metode *Make A Match* menegaskan pentingnya perencanaan pembelajaran yang adaptif terhadap heterogenitas kemampuan siswa dengan menekankan pada strategi kolaboratif, pemberian bantuan bertahap, serta penguatan motivasi belajar. guru perlu mengelola waktu dan proses pembelajaran secara efektif agar interaksi dan keterlibatan siswa dapat berlangsung optimal, sehingga potensi metode ini dalam agar

⁵⁴ Suhaeniah Suhaeniah, Subaidi Subaidi, "PENERAPAN COGNITIVE LOAD THEORY DALAM SISTEM PEMBELAJARAN," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (2024).

⁵⁵ Niken Fatimah Nurhayati, Abidin, Al Karim Zaenal, Chamilul Hikam, "Hubungan Flow Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Atlet Mahasiswa Universitas Diponegoro," *JURNAL PSIKOLOGI PERSEPTUAL* 9 (2024).

penerapan metode ini mampu secara maksimal meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Sardonoharjo 1. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Make A Match* dalam pembelajaran PAI di SD N Sardonoharjo 1 dilaksanakan melalui beberapa tahapan, guru mempersiapkan kartu soal dan jawaban sesuai materi pembelajaran, kemudian dibagikan kepada siswa secara acak. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dalam batas waktu yang telah ditentukan dan melakukan persentasi. Kemudian guru dan siswa melakukan pembahasan bersama untuk mengoreksi hasil pasangan kartu yang telah ditemukan. Dengan demikian, penerapan metode *Make A Match* dilaksanakan secara terstruktur sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan.
2. Tanggapan siswa terhadap penggunaan kartu *Make A Match* menunjukkan respon yang positif. Siswa merasa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dilakukan melalui aktivitas berbasis permainan, yaitu kegiatan mencocokkan kartu yang sesuai dengan materi. Selain itu, siswa merasa pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik dan tidak membosankan, sehingga dapat membantu dalam proses pemahaman materi PAI.

3. Penggunaan kartu *Make A Match* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai pre-test sebesar 64 ke nilai post- test sebesar 66 artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Namun peningkatan tersebut tidak menunjukkan kategori tinggi karena disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan metode *Make A Match* agar proses pembelajaran menjadi interaktif khususnya di mata pelajaran PAI, karena metode ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas control. Selanjutnya, sebelum penelitian dilaksanakan, metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya

disosialisasikan dan didemonstrasikan terlebih dahulu agar siswa dapat memahaminya dengan baik. Peneliti perlu memperhatikan manajemen waktu dan pengelolaan kelas secara efektif selama proses pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi kepada seluruh siswa, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing – masing siswa agar hasil penelitian dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. Zulkifli. "PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-GHAZALI." *RAUDHAHProud To Be ProfessionalsJurnal Tarbiyah Islamiyah* 3 (2018): 21–36.
- Akmalasari, Cut Putri. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PRAKARYA ASPEK PENGOLAHAN DI MTsN ACEH BARAT." *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 25 (2019): 95–99.
- Ali, Ismun. "PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING) DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Muftadiin* 7 (2021).
- Al-Quran*. Quran.nu.or.id, n.d.
- Ayatullah, Ayatullah. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI MADRASAH ALIYAH PALAPA NUSANTARA." *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2 (2020): 207–27.
- Azhari, Afif, Kustati, Sepriyanti, Devi Syukri, Zihnil, Martin, Nana. "Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 8010–25.
- Azizi, Zakir, Abdul, Supratman. "TANTANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA 4.0." *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2022): 1071–76.
- Dr. Hartono, M.Pd, Dr. Hartono, M. Pd. *METODOLOGI PENELITIAN*. 1. ZANAFAPUBLISHING, 2019.
- Efendy, Thamrin. "KONSEP SISTEM AMONG DALAM PENDIDIKAN MENURUT KI HADJAR DEWANTARA." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (2023).
- Effendi, Mukhlison. "Integrasi Pembelajaran Active Learning Dan Internet-Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar." *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2013).
- Fauhah, Homroul. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9 (2021): 321–32.
- Ginanjari, Kusmawati, Gigin, Linda. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN MELALUI PENDEKATAN

- PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 3 SDN CIBADUYUT 4.” *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar I* (2016): 263–70.
- HAFRIJA, RITA. “EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS IV SD NEGERI MONSINGET KAJHU ACEH BESAR.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH, 2024.
- Hamzah, Arief Rifkiawan. “KONSEP PENDIDIKAN DALAM ISLAM PRESPEKTIF AHMAD TAFSIR.” *At - Tajdid 1* (2017).
- Hardiyanti, Medeawati, Komariah, Nadia, Sari, Latifah, Fitria, Medeawati, Siti, Ela, Sari, Ami. “KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD IT PERMATA HATI PALEMBANG.” *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN 2* (2023): 110–22.
- Husnullail, Risnita, Jailani, Asbui, M. Husnullail, Risnita, M. Syahrani, Asbui. “TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH.” *Journal Genta Mulia 15* (2024): 71–77.
- Ibda, Fatimah. “PERKEMBANGAN KOGNITIF: TEORI JEAN PIAGET.” *INTELEKTUALITA 3* (2015): 27–37.
- Juhji, Juhji. “MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN IPA.” *PRIMARY 9* (2017): 10–16.
- Kusnaedi, Kesumawati, Dedy, Tiara, Nila, Adrianus. “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SD NEGERI TRI MULYA AGUNG.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri 9* (2023).
- Magdalena, Islami, Rasid, Diasty, Ina, Nur Fajriyati, Eva Alanda, Nadia Tasya. “TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN.” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains, 1*, vol. 2 (2020): 132–39.
- Mahmud, Dewi, Mukhlisin, Mahmud, Fauziah Rusmala, Mukhlisin. “STUDI KRITIS PROBLEMATIKA KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH.” *Dar El-Falah: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Keagamaan, Dan Humaniora 1* (2022): 32–52.
- Mutia, Mutia. “CHARACTERISTICS OF CHILDREN AGE OF BASIC EDUCATION.” *FITRAH 3* (2021): 117–20.
- Nurhasanah, Yarmi, Apriliana, Nina, Gusti, Anggi. “Program Pendampingan Penerapan Learning Through Play Di Sekolah Dasar Wilayah Pekalongan

- Jawa Tengah.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5 (2024).
- Nurhayati ,Abidin,Al Karim, Niken Fatimah, Zaenal,Chamilul Hikam. “Hubungan Flow Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Atlet Mahasiswa Universitas Diponegoro.” *JURNAL PSIKOLOGI PERSEPTUAL* 9 (2024).
- Nur,Mardiah, Syamsiah, Mardiah. “PENTINGNYA PROFESIONALISME GURU DALAM PENDIDIKAN.” *Al-Liqo:JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 5 (2020).
- Nurmasyitah, Nurmasyitah. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATERI GLOBALISASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN BLANG KIREE.” *JURNAL PESONA DASAR* 7 (2019): 62–66.
- NURTAQWA, NURTAQWA. “PENERAPAN METODE MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IV MIN 1 KOTA MAKASSAR.” UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2018.
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 55 TAHUN 2007 TENTANG PENDIDIKAN AGAMA DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.
- Prof. Dr. Sugiyono, Prof. Dr. Sugiyono. “METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D.” *ALFABETA BANDUNG*, 19, 2013.
- Rochim, Ahmad Abdul. “Pengaruh Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 5 (2025).
- Rosni, Rosni. “Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 7 (2021): 113–24.
- Sakir, M.Si, Dr. Icuk Muhammad. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*. FILOSOFIS INDONESIA PRESS, 2024.
- Silitonga, Saut Horas Martua. “TUJUAN PENDIDIKAN MENURUT ARISTOTELES.” *Jurnal Teologi RabbiSTGH HKBP SIPOHOLON* 5 (2024): 1–18.
- Sofwatillah,Risnita,Jailani,Saksitha, Sofwatillah, Risnita,M. Syahrani. Deassy. “TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH.” *Journal Genta Mulia* 15 (2024): 79–91.

- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): 2721–31.
- Suhaeniah, Subaidi, Suhaeniah, Subaidi. "PENERAPAN COGNITIVE LOAD THEORY DALAM SISTEM PEMBELAJARAN." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (2024).
- Susanto, Slamet. "PENGEMBANGAN ALAT DAN TEKNIK EVALUASI TES DALAM PENDIDIKAN." *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir* 1 (2023): 51–59.
- SYA'BANI, MOH. FATHU. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN 1 TATURA." UIN Datokarama Palu, 2025.
- Wardani, Zuani, kholis, Ivo Retna, Mirza Immama Putri, Nur. "TEORI BELAJAR PERKEMBANGAN KOGNITIF LEV VYGOTSKY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN." *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2023): 333–44.
- Wibowo, Nugroho. "UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERDASARKAN GAYA BELAJAR DI SMK NEGERI 1 SAPTOSARI." *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)* 1 (2016): 128–31.
- Wicaksono, Iswan, Dirgantara, Iswan. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 12 PAMULANG, BANTEN." *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* III (2019): 112–24.
- Wulandari, Hendriani, Ratna Sari, Wiwin. "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 1, vol. 7 (2021): 143–57.
- Zulfirman, Rony. "IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 3 (2022): 147–53.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Sardonoarjo 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : Hidup Damai Dalam Kebersamaan (Surat Ali-Imran/3:64 dan Surat Al-Baqarah/2:256)

Alokasi Waktu : 70 menit x 4 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu meyakini kebenaran Al-Quran surah Ali-Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256, mampu membaca dengan lancar dan tepat, mampu memahami isi dan pesan utamanya, menyampaikan pendapat dengan sederhana serta menunjukkan perilaku baik sesuai ajaran ayat-ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini kebenaran pokok Al-Quran surah Ali-Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256 dengan benar

2. Membaca Al-Quran surah Ali-Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256 dengan fasih
3. Menjelaskan pesan- pesan pokok Al-Quran surah Ali-Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256 dengan benar
4. Mengemukakan pendapat terkait dengan Al-Quran surah Ali-Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256 dengan benar
5. Menemukan perilaku - perilaku yang sesuai dengan isi Al-Quran surah Ali-Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256 dengan benar
6. Mengambil ibrah (hikmah) yang sesuai dengan makna Al-Quran surah Ali-Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256 dengan benar

C. Alur Tujuan Pembelajaran

1. Membaca Al-Quran surah Ali – Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256
2. Menulis Al-Quran surah Ali – Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256
3. Mengartikan Al-Quran surah Ali – Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256
4. Pesan pokok Al-Quran surah Ali – Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256
5. Menghafal Al-Quran surah Ali – Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256

D. Media Pembelajaran

1. Kartu soal dan jawaban
2. Lembar kerja siswa
3. Lembar penilaian
4. Papan tulis & spidol

E. Metode Pembelajaran

1. Make a Match

2. Tanya jawab
3. Presentasi
4. Ceramah

F. Sumber Belajar

1. Buku Paket PAI kelas 5 SD

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (70 menit)
Kegiatan Pendahuluan
- Guru masuk kelas dan mengucapkan salam - Guru melakukan pembiasaan merapikan baju, kebersihan ruang kelas, merapikan meja kursi, berdoa, absensi - Guru menanyakan kabar kepada peserta didik - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik - Guru melakukan apersepsi - Guru melakukan ice breaking sebelum pre test
Kegiatan Inti
- Guru membagikan soal Pre test - Guru menjelaskan konsep materi secara umum - Guru membuka sesi pertanyaan - Guru memberikan penguatan
Kegiatan Penutup
- Guru mengakhiri pembelajaran

- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Pertemuan 2 (70 menit)
Kegiatan Pendahuluan
- Guru masuk kelas dan mengucapkan salam - Guru melakukan pembiasaan merapikan baju, kebersihan ruang kelas, merapikan meja kursi, berdoa, absensi - Guru menanyakan kabar kepada peserta didik - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik - Guru melakukan apersepsi - Guru melakukan ice breaking sebelum penjelasan materi
Kegiatan Inti
- Guru menyampaikan materi secara garis besar pesan pokok & arti Al-Quran surah Ali – Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256 - Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik di sela-sela penyampaian materi. - Guru menerapkan metode make a match (kartu soal dan kartu jawaban) - Langkah – langkah metode make a match : 1. Buatlah potongan – potongan kertas / kartu sebanyak jumlah peserta didik yang di dalam kelas.

2. lalu kertas / kartu tersebut dikelompokkan menjadi dua, kelompok pertama berisi pertanyaan (soal) dan kelompok kedua berisi jawaban. 3. Kemudian gabungkan kertas / kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut. 4. Berilah kertas / kartu tersebut kepada setiap peserta didik dan jelaskan bahwa kertas / kartu tersebut berpasangan antara pertanyaan (soal) dan jawaban. 5. Kemudian, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa peserta didik diminta untuk mencari pasangan kertas / kartu tersebut. Jika sudah menemukan peserta didik di minta duduk berdekatan dan tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman – teman lainnya. 6. Setelah peserta didik menemukan pasangan nya, guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang kemudian dijawab oleh pasangan – pasangan lainnya. 7. Diakhir pembelajaran membuat klarifikasi dan kesimpulan. - Guru memberikan penguatan kembali materi “Hidup Damai Dalam Kebersamaan (Surat Ali-Imran/3:64 dan Surat Al-Baqarah/2:256
Kegiatan Penutup
- Guru mengakhiri pembelajaran

- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Pertemuan 3 (70 menit)
Kegiatan Pendahuluan
- Guru masuk kelas dan mengucapkan salam - Guru melakukan pembiasaan merapikan baju, kebersihan ruang kelas, merapikan meja kursi, berdoa, absensi - Guru menanyakan kabar kepada peserta didik - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik - Guru melakukan apersepsi - Guru melakukan ice breaking sebelum penjelasan materi
Kegiatan Inti
- Guru menyampaikan materi menghafal Al-Quran surah Ali – Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256 - Guru menerapkan metode make a match (kartu soal dan kartu jawaban) - Langkah – langkah metode make a match : 1. Buatlah potongan – potongan kertas / kartu sebanyak jumlah peserta didik yang di dalam kelas. 2. lalu kertas / kartu tersebut dikelompokkan menjadi dua, kelompok pertama berisi pertanyaan (soal) dan kelompok kedua berisi jawaban.

3. Kemudian gabungkan kertas / kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tersebut. 4. Berilah kertas / kartu tersebut kepada setiap peserta didik dan jelaskan bahwa kertas / kartu tersebut berpasangan antara pertanyaan (soal) dan jawaban. 5. Kemudian, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa peserta didik diminta untuk mencari pasangan kertas / kartu tersebut. Jika sudah menemukan peserta didik di minta duduk berdekatan dan tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman – teman lainnya. 6. Setelah peserta didik menemukan pasangan nya, guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang kemudian dijawab oleh pasangan – pasangan lainnya. 7. Diakhir pembelajaran membuat klarifikasi dan kesimpulan. - Guru memberikan penguatan kembali materi “Hidup Damai Dalam Kebersamaan (Surat Ali-Imran/3:64 dan Surat Al-Baqarah/2:256
Kegiatan Penutup
- Guru mengakhiri pembelajaran - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Pertemuan 4 (70 menit)
Kegiatan Pendahuluan
- Guru masuk kelas dan mengucapkan salam - Guru melakukan pembiasaan merapikan baju, kebersihan ruang kelas, merapikan meja kursi, berdoa, absensi - Guru menanyakan kabar kepada peserta didik - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik - Guru melakukan apersepsi - Guru melakukan ice breaking sebelum melakukan post test
Kegiatan Inti
- Guru melakukan post test/ujian akhir terkait materi “Hidup Damai Dalam Kebersamaan (Surat Ali-Imran/3:64 dan Surat Al-Baqarah/2:256 - Mengisi lembar angket model konvergen
Kegiatan Penutup
- Guru mengakhiri pembelajaran - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Lampiran 2 Media Kartu Make A Match Soal dan Jawaban

No	Kartu Soal	Kartu Jawaban
1	QS. Al-Baqarah 256: لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ memiliki arti ...	Setiap orang bebas memilih agamanya sendiri
2	QS. Al-Baqarah 256: قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ memiliki arti	Kebenaran sudah jelas bagi orang yang mau mencari
3	QS. Ali ‘Imran 64: “ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ memiliki arti	Mari kita bersatu dalam ajaran yang sama
4	QS. Ali ‘Imran 64: لَا نَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ memiliki arti...	Hanya Allah yang kita sembah
5	Pesan pokok Al-Baqarah 256	Kebebasan beragama itu penting
6	Pesan pokok Al-Baqarah 256	Agama yang benar sudah jelas terlihat
7	Pesan pokok Ali ‘Imran 64	Kita harus bersatu sebagai umat manusia
8	Pesan pokok Ali ‘Imran 64	Menyembah hanya Allah itu wajib
9	Hikmah Al-Baqarah 256	Kita harus menghargai pilihan teman
10	Hikmah Al-Baqarah 256	Jangan memaksa orang lain ikut agama kita

No	Kartu Soal	Kartu Jawaban
11	Hikmah Ali ‘Imran 64	Bersatu membuat umat lebih kuat dan damai
12	Hikmah Ali ‘Imran 64	Menjaga tauhid memperkuat iman
13	Perilaku sehari-hari Al-Baqarah 256	Bersikap toleran pada teman yang berbeda agama
14	Perilaku sehari-hari Ali ‘Imran 64	Mengajak teman untuk berbuat baik bersama
15	Perilaku sehari-hari Ali ‘Imran 64	Beribadah hanya untuk Allah saja

KARTU SOAL	KARTU JAWABAN
قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ	Katakanlah “Wahai Ahli Kitab”
تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ	Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama
بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ	Antara kami dan kamu
أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ	Bahwa kita tidak menyembah selain Allah
وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا	Dan kita tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun

وَلَا يَتَّخِذْ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ	Dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan – tuhan selain Allah
فَإِنْ تَوَلَّوْا	Jika mereka berpaling
فَقُولُوا	Maka katakanlah
اشْهَدُوا	Saksikanlah
بِأَنَّا مُسْلِمُونَ	Bahwa kami adalah orang muslim

KARTU SOAL	KARTU JAWABAN
لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ	Tidak ada paksaan dalam agama
قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ	Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dengan jalan yang sesat
فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ	Barang siapa ingkar kepada tagut (menyembah selain Allah)
وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ	Dan beriman kepada Allah
فَقَدْ اسْتَمْسَكَ	Maka sesungguhnya ia telah berpegang
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا	Dengan tali yang teguh yang tidak akan putus
وَاللَّهُ	Allah
سَمِيعٌ	Maha mendengar
عَلِيمٌ	Maha mengetahui

Lampiran 3 Soal Pre test

PILIHAN GANDA

1. Surat Ali-Imran dalam Al-Quran merupakan surat ke
 - A. 2
 - B. 3
 - C. 4
 - D. 5
2. Surat Al-Baqarah merupakan surat ke ---- dalam Al-Quran
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
3. Surat Ali-Imran dan Al-Baqarah termasuk golongan surat
 - A. Madaniyah
 - B. Makkiyah
 - C. Pendek
 - D. Panjang
4. Manusia meyakini Al-Quran sebagai
 - A. Buku sejarah nabi
 - B. Pedoman hidup dari Allah SWT
 - C. Nasihat para ulama
 - D. Kumpulan cerita

5. Meyakini kebenaran QS ali – Imran ayat 64 dan Qs. Al-Baqarah ayat 256

berarti ...

- A. Membaca tanpa memahami
- B. Menghafalnya saja
- C. Mempercayai dan mengamalkan isinya
- D. Mengetahui nama surat nya

6. Perhatikan petikan Q.S Al-Baqarah ayat 256 berikut !

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ

Lanjutan ayat tersebut adalah

- A. قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
- B. وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
- C. قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
- D. فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَا مُسْلِمُونَ

7. Perhatikan beberapa potongan ayat berikut !

- 1. أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا
- 2. فَمَنْ يَخْفَرْ بِالطَّاغُوتِ
- 3. وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
- 4. بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا

Potongan ayat diatas manakah yang termasuk dalam surat Al-Imran ayat 64
adalah ...

- A. 4

- B. 3
- C. 2
- D. 1
8. قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ Mufradat (arti kata) ayat tersebut Adalah
- A. Bahwa kita tidak menyembah
- B. Katakanlah “Wahai Ahli Kitab”
- C. Dan kita tidak mempersekutukannya
- D. Selain Allah
9. يَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ Mufradat (arti kata) ayat tersebut adalah
- A. Marilah kita
- B. Antara kami dan kamu
- C. Bahwa kami adalah orang muslim
- D. Maka katakanlah
10. لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ayat tersebut memiliki arti
- A. Tidak ada paksaan dalam memilih agama
- B. Semua orang wajib masuk islam
- C. Memaksa orang lain supaya setuju
- D. Acuh tak acuh dengan teman yang berbeda agama
11. Dari lanjutan ayat Ali-Imran/3:64 yang menunjukkan ajakan untuk bertauhid adalah ...
- A. أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ
- B. قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ
- C. تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ

D. وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

12. Dalam surat Ali -Imran/3:64 disebutkan bahwa “ setiap manusia saling mengajak untuk bermusyawarah dan berdialog untuk menemukan kebaikan bersama, bukan untuk memaksa”

Dibawah ini manakah sikap yang sesuai dengan pesan pokok ayat tersebut ?

- A. Menyuruh teman ikut ibadah kita agar sama
 - B. Mengajak teman berbeda agama berdiskusi untuk saling memahami
 - C. Menghindari teman yang berbeda keyakinan
 - D. Mengatakan pendapat sendiri tanpa mendengar teman
13. Dalam perlombaan kelas, Ibu guru mengatakan bahwa “Kerja sama dengan teman berbeda agama adalah bagian dari hidup damai”
- Kalimat di atas mengajarkan kita untuk memaknai pesan pokok yang terdapat dalam surat

- A. QS. Ali – Imran/3:64 & QS. Al-Baqarah/2:256
- B. QS. Ali -Imran/3:64
- C. QS. Al-Baqarah/2:256
- D. QS Al- Lukman/31:32

14. Sebagai anak muslim harus senantiasa teguh pendirian dan sungguh-sungguh dalam beribadah. Karena telah jelas antara jalan yang benar dan salah.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pokok ayat yang berbunyi ...

A. بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ

- B. وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
- C. لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ
- D. قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

15. Perhatikan potongan ayat dan terjemah berikut !

No	Terjemah	Abjad	Potongan ayat
1.	Antara kami dan kamu	a	قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ
2.	Katakanlah (Muhammad) “Wahai Ahli Kitab”	b	تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ
3.	Bahwa kita tidak menyembah selain Allah	c	بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
4.	Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama	d	إِلَّا نَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ

Pasangan yang tepa tantara terjemah dengan ayat pada table tersebut adalah

....

- A. 1c,2a,3d dan 4b
- B. 1c,2d,3a dan 4b
- C. 1c,2a,3b dan 4b
- D. 1c,2d,3c dan 4a

16. Sering terjadi pertikaian antar kelompok Masyarakat. Peristiwa ini membuat

Masyarakat menjadi resah dan tidak nyaman.

Sikap yang tepat jika melihat kasus tersebut adalah

- A. Segera mendengar berita melalui media TV
- B. Berusaha mencari Solusi dengan mendamaikan
- C. Melaporkan kejadian kepada orang tua di rumah
- D. Merekam kejadian tersebut untuk ditonton kembali

17. Di sekolah, Andi memiliki teman yang berbeda agama. Ketika temannya

sedang beribadah, Andi tidak mengganggu dan tetap bersikap ramah.

Perilaku Andi mencerminkan pesan dari...

- A. QS. Ali-Imran ayat/3:64 tentang ajakan tauhid
- B. QS. Al-Baqarah ayat/2: 256 tentang tidak ada paksaan dalam agama
- C. Perintah salat tepat waktu
- D. Larangan berbuat zalim

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Menghormati keyakinan orang lain
- 2. Memaksa teman mengikuti kegiatan ibadah tertentu
- 3. Hidup rukun dalam perbedaan
- 4. Mengejek perbedaan agama

Perilaku yang sesuai dengan kandungan QS. Al-Baqarah ayat/2:256

ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 2

C. 2 dan 4

D. 3 dan 4

19. Dilingkungan rumah, Edo melarang temannya bermain karena berbeda agama. Jika dikaitkan dengan QS. Al-Baqarah ayat/2:256, sikap Edo menunjukkan bahwa ia

A. Sudah menerapkan toleransi

B. Belum memahami makna tidak ada paksaan dalam agama

C. Menghormati perbedaan

D. Menjaga persatuan

20. Dari kedua ayat tersebut (surah Ali-Imran/3:64 dan Al-Baqarah/2:256) hikmah paling tepat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah

A. Memaksakan pendapat demi kebenaran

B. Menghindari perbedaan agar tidak terjadi konflik

C. Menjaga persatuan dengan sikap toleransi dan saling menghargai

D. Mengutamakan kepentingan kelompok sendiri

ISIAN

Urutkan susunan surat Ali-Imran ayat 64 dibawah ini agar benar dan tepat

1. تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ (A)

2. أَلَا نَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ (B)

3. قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ (C)

4. بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ (D)

5. (E) وَلَا تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا
6. (F) وَلَا يَتَّخِذْ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ
7. (G) فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Jawaban :

Urutkan susunan surat Al- Baqarah ayat 256 dibawah ini agar benar dan tepat

1. (A) لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ
2. (B) فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ
3. (C) قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
4. (D) وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
5. (E) فَقَدْ اسْتَمَسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا

Jawaban :

Soal Postest

PILIHAN GANDA

1. Surat Ali-Imran menempati urutan surat ke berapa di dalam Al-Quran ...
 - A. Surat ke - 2
 - B. Surat ke - 3
 - C. Surat ke - 4
 - D. Surat ke – 5
2. Dimana **tempat turunya** surat Ali-Imran dan Al-Baqarah ...
 - A. Mekah
 - B. Madinah
 - C. Makkiah

- D. Madaniyah
3. Surat Al-Baqarah menempati urutan surat ke berapa di dalam Al-Quran...
- A. Surat ke - 1
 - B. Surat ke - 2
 - C. Surat ke - 3
 - D. Surat ke - 4
4. Sikap menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari – hari disebut ...
- A. Disiplin
 - B. Tanggung jawab
 - C. Toleransi
 - D. Kejujuran
5. Hidup damai dalam kebersamaan dapat terwujud jika setiap orang ...
- A. Menghargai perbedaan
 - B. Mempertahankan pendapatnya
 - C. Menghindari pergaulan
 - D. Mengikuti mayoritas
6. Perhatikan petikan Q.S Al-Baqarah ayat 256 berikut !

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ

Lanjutan ayat tersebut adalah

- E. قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
- F. وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
- G. قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
- H. فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

7. Perhatikan beberapa potongan ayat berikut !

5. **أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا**

6. **فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ**

7. **وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ**

8. **بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا**

Potongan ayat diatas manakah yang termasuk dalam surat Al-Imran ayat 64 adalah ...

E. 4

F. 3

G. 2

H. 1

8. **لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ**

B. Tidak ada paksaan dalam memilih agama

C. Semua orang wajib masuk islam

D. Memaksa orang lain supaya setuju

E. Acuh tak acuh dengan teman yang berbeda agama

9. Dari lanjutan ayat Ali-Imran/3:64 yang menunjukkan ajakan untuk bertauhid (menyembah Allah) adalah ...

E. **أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ**

F. **قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ**

G. **تَعَالَوْا إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَاءٍ**

H. **وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ**

10. Disekitar rumahnya, Angel melarang temannya ikut bermain karena berbeda agama. jika dihubungkan dengan QS.Al-Baqarah ayat 256, sikap Angel menunjukkan bahwa ia

- A. Sudah bersikap toleransi
- B. Belum mengerti makna “tidak ada paksaan dalam agama”
- C. Menghargai perbedaan
- D. Menjaga persatuan

11. Sebagai anak muslim harus senantiasa teguh pendirian dan sungguh-sungguh dalam beribadah. Karena telah jelas antara jalan yang benar dan salah.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pokok surat Al-Baqarah ayat 256 yang berbunyi ...

- E. بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى
- F. وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
- G. لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ
- H. قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

12. Potongan ayat “Ta’aalaw ila kalimatun sawa’in artinya ...

- A. Mari kita beribadah kepada berhala
- B. Mari kita kepada kalimat yang sama/adil
- C. Mari kita berperang bersama
- D. Mari kita pisahkan agama

13. Saat gotong royong di RT ada tetangga beda agama, penerapan yang sesuai dengan kalimatun sawa adalah...
- A. Kerja sendiri saja
 - B. Ajak mereka berganti agama
 - C. Hindari kerjasama
 - D. Bekerja sama dan menghormati keyakinan masing – masing
14. Makna “tidak ada paksaan dalam beragama” adalah ...
- A. Setiap orang bebas menentukan keyakinannya (agama)
 - B. Agama boleh diganti setiap saat
 - C. Semua agama dianggap sama
 - D. Beragama tidak penting
15. Di kelas 4 terdapat siswa dengan latar belakang agama yang berbeda. Saat jam istirahat, mereka bermain bersama tanpa membedakan teman. Sikap tersebut menunjukkan penerapan ajaran ...
- A. Memaksakan keyakinan
 - B. Tidak ada paksaan dalam beragama
 - C. Mengikuti kebiasaan orang lain
 - D. Menyamakan semua keyakinan
16. Contoh penerapan QS.Al-Baqarah ayat 256 di sekolah adalah ...
- A. Mengajak teman berpindah agama
 - B. Menghormati pilihan agama teman
 - C. Menyamakan kegiatan ibadah
 - D. Membatasi pergaulan

17. Saat bermain bersama, Dani tidak mau mengejek teman yang berbeda keyakinan dan tetap bersikap sopan. Perilaku Dani menunjukkan pengamalan QS.Ali-imran ayat 64, yaitu ...
- A. Menjaga hubungan baik dengan sesame
 - B. Memaksakan kebenaran
 - C. Menghindari pergaulan
 - D. Menyamakan keyakinan
18. سَوَا كَلِمَةٍ Hukum tajwid dalam surat Ali-Imran ayat 64 adalah..
- A. Ikhfa
 - B. Iqlab
 - C. Idzhar syafawi
 - D. Idgham bighunnah
19. Musyawarah dilakukan saat terjadi perbedaan pendapat di kelas. Tujuan utama musyawarah adalah ...
- A. Memenangkan pendapat sendiri
 - B. Mencari kesepakatan bersama
 - C. Menghindari tanggung jawab
 - D. Menghilangkan perbedaan
20. Di sekolah, siswa tidak saling menghormati perbedaan agama. Mereka sering mengejek dan memaksa teman mengikuti kebiasaan mereka. jika sikap ini terus dibiarkan, akibat yang paling mungkin terjadi adalah ...
- A. hubungan antar siswa semakin akrab
 - B. tercipta suasana belajar yang damai

- C. muncul konflik dan perpecahan
 - D. semua siswa memiliki keyakinan yang sama
21. Mengapa islam melarang memaksa orang lain dalam beragama?
- A. Karena semua agama sama
 - B. Karena iman harus lahir dari kesadaran
 - C. Agar tidak ada perbedaan
 - D. Karena agama tidak penting
22. Dalam diskusi kelompok,ada perbedaan pendapat. Sikap yang mencerminkan QS.Ali-Imran ayat 64 adalah ...
- A. Memaksakan pendapat
 - B. Saling menghargai pendapat
 - C. Meninggalkan diskusi
 - D. Diam tanpa bicara
23. Contoh penerapan QS. Al-Baqarah ayat 256 dilingkungan sekitar rumah adalah...
- A. Memaksa anggota keluarga beribadah
 - B. Menghormati pilihan keyakinan orang lain
 - C. Melarang perbedaan pendapat
 - D. Menyamakan semua kebiasaan
24. Pesan dari kedua surat tersebut menekankan pentingnya ...
- A. Kesamaan keyakinan
 - B. Kebebasan tanpa aturan
 - C. Toleransi dan kedamaian

D. Mengikuti kebiasaan orang lain

25. Sekelompok siswa hidup rukun meskipun berbeda keyakinan dan tidak saling memaksakan kehendak. Dampak dari penerapan *kalimatun sawā'* dalam kelompok tersebut adalah ...

- A. perbedaan pendapat hilang
- B. persatuan dan kedamaian terjaga
- C. muncul sikap saling memaksakan kehendak
- D. aturan menjadi tidak jelas

ISIAN

Urutkan susunan surat Ali-Imran ayat 64 dibawah ini agar benar dan tepat

(A) تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ

(B) إِلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ

(C) قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ

(D) بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ

(E) وَلَا تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا

(F) وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ

(G) فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Jawaban :

Urutkan susunan surat Al- Baqarah ayat 256 dibawah ini agar benar dan tepat

(A) لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ^ط

(B) فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ

(C) قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

(D) وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

(E) فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا^ط

Jawaban :

Lampiran 4 Surat Pra Skripsi



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

Nomor : 605/Dek/10/DAURT/FIAI/VII/2025
Perihal : Penelitian Pra Skripsi

2 Juli 2025 M
6 Muharam 1446 H

Kepada Yth,
Kepala Sekolah dan Guru PAI, Sekolah SD N Sardonoarjo 1.
Desa Sardonoarjo Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyusunan Praskripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/ibu Sdr untuk memberi ijin pada Mahasiswa kami :

Nama : Sofiana Afifah
NIM : 22422067
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No Telp : 8976275106

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try out/angket/study kasus/pengambilan data pada dengan judul:

PTK : Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Sardonoarjo 1

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Drs. Asmuni, MA

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SARDONOHARJO 1**

Widyadarmasana Widyadarmasana Widyadarmasana

Alamat: Candi Dukuh, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
e-mail : sdsardonoharjo1@gmail

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31/Ket./SD SDRI/VII/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sardonoarjo 1, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SOFIANA AFIFAH

NIM : 22422067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa Universitas Islam Indonesia telah selesai melakukan penelitian di SDN Sardonoarjo 1. Tanggal 2 Juli 2025 – 23 Januari 2026 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi “ Penerapan Metode Make A Match untuk meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI DI SD Negeri Sardonoarjo 1”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sardonoarjo, 14 Juli 2026
Kepala Sekolah

SRININGSIH, S. Pd. SD
NIP. 19901224199606 2 001

